

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DINAS KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA KOTA BIMA DALAM SOSIALISASI
VAKSINASI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi

Oleh:

NURIKAWATI

19321186

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA BIMA DALAM SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19**

Disusun Oleh

NURIKAWATI

19321186

Telah di setujui dosen pembimbing skripsi untuk diajukan dan dipertahankan
dihadapan tim penguji skripsi

Tanggal: 5 April 2023

Dosen pembimbing Skripsi,


Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si

NIDN 0528097401

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA BIMA DALAM SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19**

Disusun Oleh

NURIKAWATI

19321186

Telah dipertahankan dan disahkan oleh dewan penguji skripsi Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 5 Mei 2023

Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si
NIDN 0528097401
2. Anggota : Anang Hermawan, S.Sos., M.A.
NIDN 0506067702

(.....)

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu
Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D

NIDN 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Nurikawati**

Nomor Mahasiswa : **19321186**

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melaksanakan penelitian skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan, skripsi orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia
2. Oleh karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Jika kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 5 Mei 2023



HALAMAN MOTTO

MOTTO

TALK LESS DO MORE!

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan kekuatan atas segala kelemahan umat-Nya. atas rahmat-Nya, karya ini dapat saya selesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Karya ini saya persembahkan kepada:

Orang Tuaku

Bapak Saharrudin & Ibu St.Rohani

Keluarga Besarku

Hamzah & Bunyamin

Kelurga Besar Ilmu Komunikasi UII

Seluruh Dosen beserta Staf Prodi Ilmu Komunikasi dan teman-teman angkatan 2019

KATA PENGATAR

Penulisan karya ilmiah ini adalah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Skripsi ini membahas mengenai “Strategi Komunikasi Publik Diskominfo Kota Bima Dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid-19”. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Namun, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan dan doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya yang paling saya cintai dan sayangi, Ibu Siti Rohani dan Bapak Saharrudin yang selalu mendoakan, memberikan dukungan penuh kepada anak sulungnya.
2. Ibu Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dan ibu Resnia Novitasari, S.Psi., M.A. selaku Wakil Dekan 1 serta ibu Nizamuddin Sadiq, S.Pd., M.Hum., Ph.D, selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia dan ibu Ratna Permatasari, S.I.Kom, MA selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi, dan seluruh civitas akademik Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan ilmu dan mempermudah saya selama masa kuliah.
4. Kepada Bapak Subhan Afifi, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang sabar membimbing dan memberikan dukungan penuh sehingga dapat menyelesaikan karya skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Kepada Bapak Anang Hermawan, S.Sos., M.A. selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang sudah memberikan banyak arahan dan masukan dan juga mempermudah proses pendadaran.
6. Kepada segenap keluarga besar Hamzah dan Bunyamin yang selalu memberikan dukungan dan support terus menerus setiap saat.
7. Kepada segenap pengelola/anggota pimpinan Diskominfo pengantar riset saya yang sudah sangat banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada segenap sahabat/teman-teman kuliah, SMA, SMP serta teman bimbingan yang selalu memberikan support, dukungan dan semangat hingga menyelesaikan skripsi ini.

Saya berharap karya skripsi ini dapat berguna bagi pihak manapun, terutama bagi penulis selanjutnya. Bagi semua pihak yang mendoakan saya, semoga kebaikan kalian semua dibalas dengan balasan yang tak terhingga oleh Allah Swt, Aamiin.

Yogyakarta, April 2023

Penulis



Nurikawati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGATAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat praktis	8
E. Tinjauan Pustaka	8
A. Penelitian terdahulu	8
B. Kerangka Teori	10
F. Metode penelitian	17
1. Jenis dan pendekatan penelitian	17
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	17
3. Informan Penelitian	18
4. Teknik Pengumpulan Data	18
5. Teknik Analisis Data	18
BAB II	20
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	20
A. Diskominfo Kota Bima	20
1. Sejarah Diskominfo Kota Bima	20
2. Visi Diskominfo Kota Bima	21

3. Misi Diskominfo Kota Bima.....	21
4. Tujuan Diskominfo Kota Bima.....	22
5. Struktur Diskominfo Kota Bima	22
6. Tugas Pokok dan Fungsi Diskominfo Kota Bima	25
7. Sarana Pelayanan Diskominfo Kota Bima	29
8. Program Unggulan Diskominfo Kota Bima	29
9. Program kegiatan Diskominfo Kota Bima	30
10. Kegiatan Diskominfo selama pandemi covid-19	30
BAB III	32
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Temuan.....	32
1. Analisis sintusional (Diskominfo) Kota Bima dalam penanganan covid-19.....	32
2. Tujuan dari Komunikasi Publik Diskominfo Kota Bima	36
3. Strategi Komunikasi Publik Diskominfo Kota Bima	37
4. Perbedaan Strategi Sebelum dan Sesudah Sosialisasi Vakasinasi Covid-19	39
5. Implementasi dan Evaluasi Komunikasi Publik Selama Pandemi.....	40
B. Pembahasan penelitian	42
1. Melakukan sosialisasi kebijakan Protokol dalam penanganan Vaksinasi Covid-19 melalui Rapat Koordinasi dengan Pemprov NTB	44
2. Menentukan Program Komunikasi Publik dan Kebijakan Protokol dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid-19.....	45
3. Penentuan Tujuan Komunikasi Publik Berdasarkan Kondisi Masyarakat	46
4. Memanfaatkan dan Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial	47
5. Keterlibatan Berbagai Pemangku Kepentingan “Kerja Sama”	47
6. Melakukan Kegiatan Media Relations.....	50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi.....	53
BAB IV	56
PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Keterbatasan Penelitian	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64
TRANSKRIP WAWANCARA	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Perkembangan Covid-19 NTB, 24 Maret 2020 (Sumber : Https://Corona.Ntbprov.go.Id.)	2
Gambar 2. Data Covid-19 Provinsi NTB, 22 April 20220 (Sumber : Https://Corona.Ntbprov.go.Id.)	3
Gambar 3. Data awal Covid-19 Kota Bima,13 April 2020 (Sumber : Fecebook Diskominfo Kota Bima)	3
Gambar 4. Data Covid 19 Kota Bima, 30 April 2020 (Sumber : https://covid19.bimakota.go.id/.)	4
Gambar 5. Logo Diskominfo (Sumber : Fecebook Kominfotik Kota Bima)	20
Gambar 6. Struktur Organisasi Diskominfo Kota Bima (Sumber : Website kominfotik.bimakota.go.id)	23
Gambar 7. Rapat Koordinasi dengan Pemprof NTB (Sumber : https://portal.bimakota.go.id/.)	45
Gambar 8. Rapat Penentuan kebijakan Protokol (Sumber : https://portal.bimakota.go.id/.)	46
Gambar 9. layanan Media Sosial Diskominfo Kota Bima(Sumber : https://kominfotik.bimakota.go.id/.)	47
Gambar 10. Kegiatan Puskesmas Mpunda dalam Promosi Kesehatan (Sumber: https://portal.bimakota.go.id/.)	48
Gambar 11. Kegiatan Dinas Kominfo Bersama TNI&POLRI selama Massa Pandemi (Sumber : https://portal.bimakota.go.id/.)	49
Gambar 12. Rapat Bimtek KIM terkait masalah Covid-19 (Sumber : https://portal.bimakota.go.id/.)	49
Gambar 13. Kegiatan Media Relatiosn Diskominfo Kota Bima (Sumber: https://ppid.bimakota.go.id/.)	50

DAFTAR TABEL

Table 1. Daftar penelitian terdahulu	8
Table 2. Jadwal Penelitian.....	17
Table 3. Daftar informan.....	18
Table 4. Daftar Perangkat Daerah Diskominfo dan Statistik Kota Bima.....	23
Table 5. Analisis SWOT.....	52
Table 6. Strategi Diskominfo Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.....	55

ABSTRAK

Nurikawati. 19321186. Diskominfo Kota Bima Dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid-19. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Pandemi COVID-19 telah membuat pemerintah baik dari tingkat pusat hingga ke tingkat terendah seperti pemerintah daerah, terpaksa harus memikirkan sebagai strategi yang harus dilakukan dalam mencegah penyebaran Virus COVID-19. Walaupun protokol standar telah ditentukan yaitu: memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak, namun dalam implementasinya terbukti masih banyak masyarakat yang melanggar bahkan tidak peduli. Untuk itu diperlukan strategi tambahan agar ketaatan masyarakat bisa tumbuh terhadap anjuran Lembaga daerah maupun pemerintah tersebut. Kebijakan pemerintah daerah untuk mengantisipasi hal tersebut sangat dibutuhkan. Sosialisasi mengenai kebijakan vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat Kota Bima harus dilaksanakan dengan baik. Rumusan Masalah penelitian ini adalah bagaimana Strategi Komunikasi Publik yang dilakukan Diskominfo Kota Bima dalam sosialisasikan vaksinasi selama masa pandemi Covid-19 kemudian apa saja faktor pendorong dan penghambatnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui Strategi Komunikasi Publik Diskominfo Kota Bima dalam sosialisasi vaksinasi Covid-19, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Manfaat penelitian dapat memberikan bekal informasi yang berguna dan penting bagi masyarakat pada umumnya maupun bagi lembaga Diskominfo sendiri tentang komunikasi publik, kemudian memberikan feedback kepada masyarakat Kota Bima dengan strategi yang dilakukan Lembaga Diskominfo dalam menangani permasalahan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat tentang bahayanya Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif dan Teknik pengambilan data melalui wawancara dengan informan terkait dan didukung oleh data-data observasi melalui web resmi.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu Diskominfo Kota Bima dalam Sosialisasi Komunikasi Publik mengenai Vaksinasi Covid-19 di antaranya: 1) Memanfaatkan dan memaksimalkan media sosial untuk menyampaikan informasi, 2) Menjalinkan Kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, 3) Penentuan tujuan Komunikasi Publik hingga program berdasarkan Kondisi masyarakat Kota Bima, 4) Mengadakan sosialisasi, 5) Menentukan Program Komunikasi Publik berdasarkan Kondisi Masyarakat Kota Bima, 6) Melakukan kegiatan media relations. Faktor pendukung penelitian ini Diskominfo Kota Bima dalam Komunikasi Publik memiliki mitra strategi yaitu KIM (Komunikasi Informasi Masyarakat) yang dapat mendukung dan membantu melaksanakan strateginya. Faktor penghambatnya adalah masih banyak masyarakat Kota Bima yang belum mengetahui web resmi Diskominfo, Penyediaan sarana prasarana yang cukup tidak memadai, Kualitas sumber daya manusia (SDM) kurang, tingkat pemahaman masyarakat yang berbeda dan tingkat literasi yang rendah sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda dari informasi yang disampaikan.

Kata Kunci: Komunikasi Publik, Komunikasi Kesehatan, Diskominfo.

ABSTRACT

Nurikawati. 19321186. Diskominfo Bima City in Socialization of Covid-19 Vaccination. Undergraduate Thesis. Communication Science Study Program, Faculty of Psychology and Social Cultural Sciences, Indonesian Islamic University.

The COVID-19 pandemic has forced the government, both from the central level to the lowest level, such as regional governments, to be forced to think about a strategy that must be followed in preventing the spread of the COVID-19 virus. Even though standard protocols have been determined, namely: wearing masks, washing hands, and keeping a safe distance, in practice it is proven that there are still many people who violate them and don't even care. Local government policies to anticipate this are urgently needed. Dissemination of the Covid-19 vaccination policy to the people of Bima City must be carried out properly. The problem formulation of this research is how the Public Communication Strategy was carried out (Diskominfo) by the City of Bima in socializing vaccinations during the Covid-19 pandemic and what were the driving and inhibiting factors. The aim of the study was to find out the Public Communication Strategy for the City of Bima Diskominfo in the socialization of the Covid-19 vaccination, as well as to determine the supporting and inhibiting factors. The benefits of research can provide useful and important information for the community in general as well as for the institution (Diskominfo) itself regarding public communication, then provide feedback to the people of Bima City with strategies carried out by the Institution (Diskominfo) in dealing with problems in increasing public confidence about the dangers of Covid -19 The method used in this research is qualitative research using a descriptive study approach and data collection techniques through interviews with relevant informants and supported by observational data via the official website.

The results found in this study are (Diskominfo) Kota Bima in Public Communication Dissemination regarding Covid-19 Vaccination using 6 Public Communication Strategies, namely as follows: 1) Utilizing and maximizing social media to convey information, 2) Establishing collaboration with various stakeholders, 3) Determining the purpose of Public Communication to the program based on the Conditions of the Bima City community, 4) Conducting outreach, 5) Determining the Public Communication Program based on the Condition of the Bima City Community, 6) Conducting media relations activities. Factors supporting this research Diskominfo Kota Bima in Public Communication has a strategic partner, namely KIM (Community Information Communication) which can support and help implement its strategy. the inhibiting factor is that there are still many Bima City residents who do not know about the official Diskominfo website, the provision of adequate infrastructure is inadequate, the quality of human resources (HR) is lacking, the level of understanding of the community is different and the level of literacy is low, giving rise to different perceptions of the information provided.

Keywords: Public Communication, Health Communication, Diskominfo.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona virus 2019 adalah penyakit menular yang diakibatkan oleh virus corona varian terbaru. permasalahan gejala penyakit ini didasari oleh munculnya kejadian atau komplikasi pneumonia di Kota Wuhan, Tiongkok di bulan 12 tahun 2019 yang mana kasus terjadinya tidak diketahui asal mula virus ini muncul. Indonesia sendiri mendata permasalahan awal Corona Virus 2019 tepat bulan maret tanggal 2020 sampai saat ini besaran terus meningkat bulan 6 tanggal 30 tahun 2020, Menteri Kesehatan mendata 56.385 terdata corona virus 2019 serta 2.875 kasus meninggal (CFR 5,1%) yang tersebar di 34 provinsi. Berjumlah 51,5% kasus terjadi pada pria. Didata paling tinggi kepadatan di rentang usia 45-54 tahun dan paling rendah kepadatan di umur 0-5 tahun. Oleh karena itu peningkatan data kematian paling dominan terlihat pada orang dengan umur 55-64 tahun.

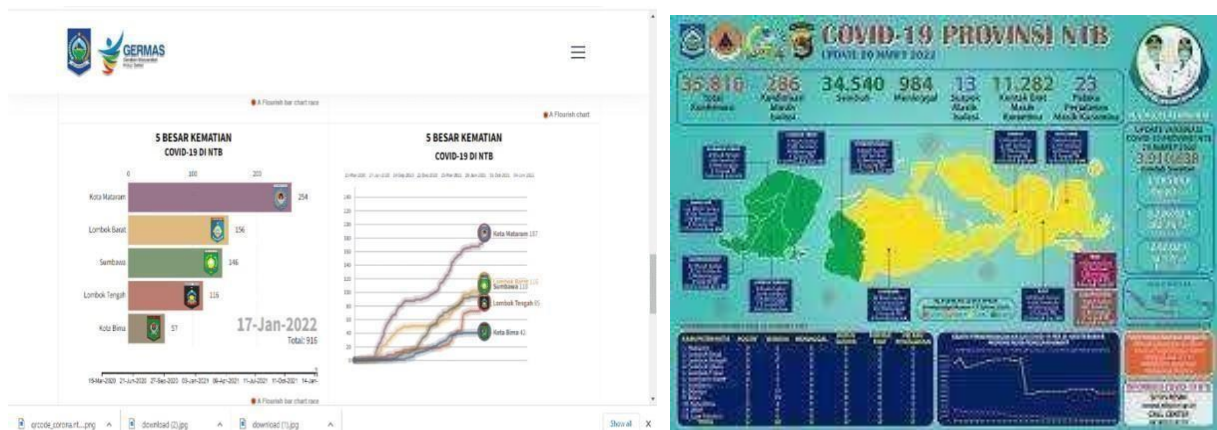
Semenjak adanya penyebaran virus mengakibatkan tidak sedikit dari masyarakat dunia terkena paparan corona virus 2019, kejadian ini terbukti di tanggal 30 Januari memuat 7,736 terkena paparan virus di wilayah China dan ada memuat 86 masalah yang awalnya diberikan oleh beberapa negara lain di antaranya : Malaysia, Thailand, Taiwan, Vietnam, Nepal, Kamboja, Sri Lanka, Jepang, Singapura, Jerman, Prancis, dan negara lainnya yang terkena coronavirus 2019 (Susilo, 2020:46), maka hal itulah yang menjadi sebab adanya masalah ini mulai muncul di mana-mana mengakibatkan seluruh Lembaga atau pemerintah di setiap Negara mengutarakan kebijakan masing-masing mengenai Lockdown, melakukan dari menutup bandara internasional sampai ekspor-impor barang (Dewi, 2020:56).

Diamati dari pertanda uraian yang tercantum diatas, sebagian orang hanya berpikir ini adalah masalah biasa. sampai ada orang berpendapat hal ini tidak terlalu membahayakan jiwa manusia. Tetapi kenyataan ini dapat mengakibatkan orang atau negara diberbagai negara cemas/khawatir. Sehingga masalah seperti ini diakibatkan, pengetahuan dalam menyelesaikan Corona virus 2019 di berbagai negara masih belum optimal, hal ini mengingat prasarana atau alat yang dipergunakan masih minim dan sangat susah didapatkan. Untuk itu, Corona virus 2019 ini tidak bisa dianggap sebagai masalah sepele karena pembuktiannya telah banyak memakan banyak korban dan tidak sedikit data-data kedokteran berpendapat bahwa wabah ini

sangat berbahaya dan mematikan oleh karena itu disarankan untuk tetap berada

dirumah dan jangan keluar. karena jika dilihat progresnya mulai pada tahun 2020 ini grafik masyarakat terkena Coronavirus 2019 cukup tinggi yang menyebabkan semua negara tidak terkecuali Indonesia mendapatkan dan merasakan akibat yang luar biasa.

Satu di antaranya yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) tidak terkecuali juga mendapat gejala Covid-19. Penularan Corona virus di Nusa Tenggara Barat (NTB) diawali tepat tanggal 24 Maret 2020 sampai Jumat November 2020, Satgas Covid-19 menangani percepatan penanganan Corona virus di Kota Mataram, mendata banyaknya pasien positif covid-19 pada Jumat pukul 12:00 Wita, meningkat 10 orang sehingga bertambah pasien covid-19 yang masih rawat untuk saat ini sebanyak 18 orang. Swandiasa selaku yang berwenang sepenuhnya bagian dari kepala dinas komunikasi dan informatika kota Mataram, menyalurkan informasi dengan adanya tambahan 10 orang pasien positif covid-19 itu, oleh karena itu secara kumulatif bertambahnya pasien covid-19 di Mataram sebanyak 1.229 orang. Dari data itu yang dinyatakan pulih atau sembuh sebanyak 1.190 orang dan 91 orang meninggal dunia <https://www.antaranews.com>



Gambar 1. Grafik Perkembangan Covid-19 NTB, 24 Maret 2020 (Sumber : <https://Corona.Ntbprov.go.Id.>)

Covid-19 di Kota Bima salah satunya tetap naik walaupun banyak antisipasi dari pemerintah, salah satu di antaranya Diskominfo Kota Bima membentuk pertahanan dengan berbagai pihak di antaranya SKPD dan OPD di kota Bima namun masih menemukan adanya kendala dan hambatan yang berarti yang didasari dengan kurangnya kesadaran masyarakat yang seutuhnya belum terlihat nyata dengan kurangnya indikasi atau informasi dari pemerintah Kota Bima hal itu walaupun dengan membatasi jam malam namun warga Kota Bima tetap keluyuran di malam hari bisa jadi Komunikasi publik yang kurang relevan kemudian Merebaknya post truth, di mana hoaks, berita palsu, juga gencar menghujani masyarakat Kota

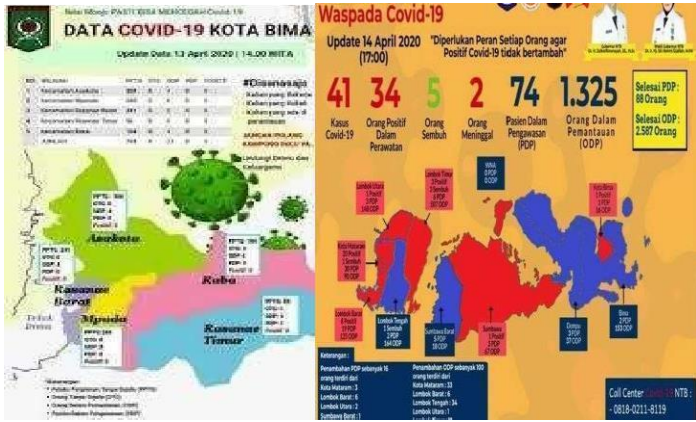
Bima salah satunya yang terdapat di media media sosial terutama facebook yang menyangkut berita tidak benar tentang Covid-19

KEMASPRADAAN COVID-19 BERDASARKAN KAB./KOTA DI PROV. NTB
(UPDATE : 22 JULI 2020, JAM : 17:00 WITA)

No	Kabupaten/Kota	PDP		ODP		SUSPENSIF		TOTAL		KEMASPRADAAN
		Baru	Jumlah	Baru	Jumlah	Baru	Jumlah	Baru	Jumlah	
1	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
2	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
3	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
4	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
5	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
6	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
7	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
8	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
9	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
10	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
11	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
12	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
13	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
14	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
15	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
16	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
17	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
18	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
19	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
20	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
21	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
22	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
23	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
24	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
25	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
26	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
27	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
28	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
29	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
30	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
31	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
32	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
33	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
34	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
35	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
36	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
37	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
38	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
39	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
40	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
41	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
42	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
43	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
44	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
45	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
46	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
47	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
48	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
49	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
50	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
51	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
52	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
53	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
54	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
55	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
56	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
57	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
58	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
59	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
60	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
61	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
62	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
63	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
64	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
65	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
66	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
67	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
68	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
69	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
70	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
71	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
72	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
73	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
74	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
75	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
76	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
77	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
78	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
79	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
80	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
81	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
82	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
83	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
84	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
85	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
86	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
87	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
88	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
89	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
90	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
91	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
92	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
93	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
94	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
95	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
96	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
97	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
98	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
99	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100
100	Bima	100	100	0	0	0	0	100	100	100

Gambar 2. Data Covid-19 Provinsi NTB, 22 April 2020 (Sumber : <https://Corona.Ntbprov.go.Id>)

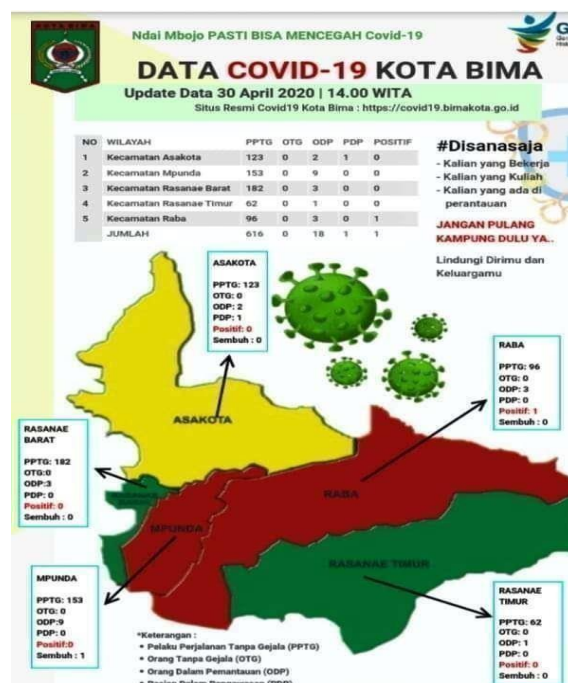
Walikota Bima sendiri, H. Muhammad Lutfi,SE., ditemptanya Jumat siang (9/4) berpendapat dirinya melaksanakan kebijakan khusus dalam penyelesaian masalah CoronaVirus 2019. Misalnya dengan membentuk pertahanan dengan terlibatnya berbagai pihak di antaranya SKPD dan OPD di Kota Bima. Hal itu juga mereka menjalankan daerah binaan dari setiap Satuan Kerja (Satker) sampai ke kelurahan, agar melakukan hal yang serupa semisalnya ditemukan adanya warga pendatang ke Kota Bima baik melalui jalur darat, udara maupun laut yang dilihat maka akan adanya indikasi mencurigakan oleh Petugas Medis Gugus Covid-19 Kota Bima, yang nantinya langsung diisolasi sementara di salah satu Pantai di kota bima yaitu pantai Lawata. “mereka di sana kemudian akan digunakan untuk sementara waktu sambil



dilakukan observasi. Jika statusnya dari ODP meningkat ke PDP maka akan langsung diisolasi ke RSUD Bima (Nusa, 2020).

Gambar 3. Data awal Covid-19 Kota Bima,13 April 2020 (Sumber : *Fecebook Diskominfo Kota Bima*)

Hambatan tersebut sejak awal sampai sekarang dalam pengawasan Covid-19 di Kota Bima, namun hal tersebut di data lebih kepada kurangnya kesadaran masyarakat yang seutuhnya belum terlihat nyata. dengan kurangnya indikasi atau informasi “Indikator tersebut dilihat masih adanya warga yang keluyuran di malam hari padahal sudah tidak diberlakukan jam malam. Aparat aparat dalam membubarkan mereka pada malam hari juga bisa aplos dan dihargai. Sampai saat ini penanganan Covid-19 di Kota Bima, jelas terdapat adanya kendala dan ancaman yang berarti. Tetapi ,hambatan tersebut semua yakni lebih kepada kesadaran utuh dari masyarakat yang sejak awal sampai saat ini belum terlihat secara nyata. Seperti: diwanti wanti tetap di rumah khususnya untuk malam hari namun tetap saja terlihat keluyuran di luar rumah. Oleh karena itu Bagaimana kemudian kita bisa menentukan penularan Corona virus walaupun masih terlihat ada masyarakat yang berkeliaran ke luar rumah.(Afifillah, 2022)



Gambar 4. Data Covid 19 Kota Bima, 30 April 2020 (Sumber : <https://covid19.bimakota.go.id/>.)

Komunikasi publik adalah sebuah strategi yang dibuat bisa berurusan cepat melalui lingkungan sosial maupun masyarakat umum dan tentunya dapat memenuhi system berkomunikasi dengan lingkungan sosial serta masyarakat umum. Sebab itu, terjadinya komunikasi takan bisa dibiarkan dari derajat kesuksesan komunikasi publik karena lewat tahap komunikasi, untuk itu komunikasi yang terjalin dapat diapresiasi kualitasnya. (Setra et al., 2021). Tetapi dengan permasalahan yang terjadi komunikasi yang terjalin bisa menjadi penyebab adanya hal tersebut. salah satunya Kota Bima yang dapat dikatakan masih steril dengan Covid-19. Komunikasi publik yang terjadi dapat dikatakan masih kurang relevan.

Komunikasi publik menurut De Vito (1982) adalah komunikasi yang dianjurkan kepada semua orang yang menyaksikan dan melihat, membaca atau informasi yang dianjurkan kepada penonton ramai dengan melakukan pemancar-pemancar audio maupun visual hingga penyampaian informasi atau pesan berupa mengajak ide dan gagasan kepada para penonton atau khalayak (masyarakat umum) yang tidak bisa disebut satu persatu oleh komunikan, komunikasi publik

Lembaga kesehatan Dunia atau yang biasa disingkat World Health Organization (WHO) menimbulkan ketakutan terhadap vaksinasi adalah “terjadinya pembatalan dengan terimanya atau penentangan” (keterlambatan penerimaan) bagi yang ber vaksinasi walaupun ketersediaan vaksinasi ada ataupun sudah disediakan. Adapun yang dapat memikat dari data riset *Nature Medicine* ialah terdapat skeptisisme untuk vaksinasi yang bentuknya memiliki keterkaitan serta rendahnya keyakinan masyarakat terhadap pemerintah. untuk itu jika di Indonesia, hal itu sepertinya dosisi perdana bakal dilakukan oleh wewenang yang tertinggi semisalnya presiden dan jika suatu saat tidak terbagi “mengungkit” (leveraging) rasa yakin kepada masyarakat. Maka dari itu permasalahan ini bakal menjadi hal yang serius tentang vaksinasi di era coronavirus 19. (Dewi, 2021)

Salah satunya maraknya berita yang tidak benar yang memuat dalam sosial media salah satunya berita atau informasi yang tidak akurat atau tidak ada kebenarannya alis hoks. Hal itu media sosial publik mendapatkan informasi berbagai versi atau, dugaan, spekulasi terkait yang menyangkut tentang coronavirus 19 maka dari itu, ketidakpastian informasi dapat diduga dari awal terjadinya permasalahan tersebut oleh pemerintah segera cepat langsung menindaklanjuti counter dengan menyampaikan informasi kepada masyarakat umum (Fakhruroji et al., 2020).

Wawasan dan tindakan yang akan menjadi pertentangan di tingkat pemerintah ini pada yang nantinya dapat menyebabkan wawasan atau tindakan, orang-orang yang menjadi amburadur dan terpecahkan pula, oleh karena itu tidak dapat disalahkan bahwa sampai saatsekarang masih banyaknya masyarakat yang tidak patuh akan anjuran mengikuti peraturan dari pemerintah semisalnya tepat melakukan sosial dan jaga jarak. Di dalam pandangan buku sosiologi komunikasi massa, media yang benar yang dapat memuat tentang efek fungsional, terbalik malah menimbulkan disfungsional. Masyarakat tidak memiliki kesamaan wawasan atau tindakan, sampe dapat bias bertindak semau ajah karena hal itu akan mengakibatkan strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah tidak terlihat dan

tidak tau arah. Tidak karuan jika masyarakat awam lebih mempercayai informasi apa yang Nampak melalui media sosial. (Setra et al., 2021)

Mastanora & Deswita, (2021) orang yang berjiwa pemimpin dapat menanggapi secara langsung jika ada saatnya permasalahan itu datang dalam organisasi, WA memaparkan kalaupun adanya suatu masalah kemudian dilalaikan atau diabaikan permasalahan tersebut akan tetap rumit dan sulit diatasi. SRD juga memaparkan dari permasalahan yang terdapat dalam camat lima kaum, seorang tertinggi dapat menanggapi secara langsung atau cepat dalam menanganinya, harus bisa diselesaikan dengan cara yang tepat dan benar tanpa melibatkan emosional. Karena pada dasarnya setiap permasalahan beda cara untuk menanganinya. HS mengungkapkan dari permasalahan yang ditangani terkadang kita seorang tidak dapat menyelesaikannya. karena komunikasi yang terjalin di kantor tersebut kaum bersifat formal dan nonformal. Yang di mana komunikasi formal merupakan tahap berkomunikasi yang digunakan sebagai sarana formal dalam suatu lembaga. Biasanya terjadi kalau ada acara seperti : acara rapat, seperti rapat antara Bapak Kepala Camat aparat aparat atau bagian bagian dari lembaga tersebut , serta menindaklanjuti coronavirus 19 yang kebetulan karyawan di kantor camat lima kaum ada yang positif coronavirus 19.

Diskominfo lewat informasi dan Komunikasi Publik dalam menyelesaikan permasalahan coronavirus 19 adalah melakukan pemasyarakatan tentang informasi kepada masyarakat awam tentang cara cepat menangani masalah coronavirus 19. Pemaparan informasi yang baik dan benar kepada public dapat dilakukan oleh pemerintah dengan aktivitas sendiri dapat melalui penanggulangannya, yang mana harapannya bisa menekan rasa aman dan, optimisme masyarakat umum dalam menangani coron virus di mana tidak dirasakan oleh masyarakat atau penduduk Indonesia saja melainkan dirasakan penduduk bumi lainnya. Oleh karena itu rasa aman dan nyaman optimisme di lingkungan sosial. tidak saja memberikan “ketahanan ” lingkungan sosial dalam masyarakat dalam artian bangkit pulih atau daya tahan public dan juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk pemerintah. Maka dari itu penting banget di tengah adanya postrut di mana berita hoaks ,informasi palsu, juga menghadapi permasalahan kalau dibiarkan malah merasakan juga dapat membuat masyarakat putus asa yang tidak dapat terkendali . Kembali lagi bagaimana strategi Diskominfo dalam memaparkan informasi kepada publik tentang segala bentuk coronavirus 19 dalam menghadapi pada awal terjadinya corona sampai dengan saat ini 2020.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Kota Bima sangat berdampak terhadap keuangan ekonomi masyarakat dan berakibat buruk terhadap lingkungan sosial masyarakat. Oleh karena

itu masyarakat yang pada dasarnya bebas membuat kegiatan di luar rumah dan sekarang harus membatasi aktivitas di luar rumah. Oleh karena itu pasti saja mengakibatkan dampak buruk terhadap penghasilan masyarakat sehingga kepatuhan masyarakat didorong oleh pilihan taat karena ancaman pandemi, menguatkan solidaritas sosial dan nilai-nilai kemanusiaan, kebersamaan dalam lingkungan sekitar pada tingkat RW maupun RT, terkecuali adanya aturan hukum yang terdapat sanksi, sehingga peneliti merasa penting adanya strategi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bima dalam penanganan pandemi Covid-19 dan membangkitkan kesadaran dari pemerintah untuk patuh pada protokol kesehatan menghadapi penularan Coronavirus 2019 melalui modal sosial yang berupa jaringan sosial di dalam masyarakat setempat, dari uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk membuat atau mengangkat dan meneliti skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Publik Dinas Kominfo Kota Bima Dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid-19”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Publik Diskominfo Kota Bima Dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid-19?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dihadapi (Diskominfo) Dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi publik yang dilakukan Dinaskominfo Kota Bima Dalam upaya mensosialisasikan covid-19 kepada masyarakat.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Diskominfo dalam mensosialisasikan vaksinasi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai tambahan kepustakaan kepada pihak pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang penelitian sejenis. Serta dapat menjadi salah satu bagian atau bahan panduan dari sumber pemikiran baru bagi penelitian lainnya untuk kedepan khususnya dalam bidang komunikasi publik, selain itu dapat memberikan atau digunakan sebagai bahan perbandingan, seleksi dan evaluasi antara teori dan praktik yang terjadi dilapangan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal informasi yang berguna dan penting bagi masyarakat pada umumnya maupun bagi lembaga itu sendiri tentang komunikasi publik. Selain itu diharapkan juga penelitian ini akan memberikan informasi kepada masyarakat kota Bima perihal strategi yang dilakukan Diskominfo dalam menangani permasalahan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat tentang bahayanya covid 19 demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, diharapkan akan meningkatkan kinerja lembaga tersebut sejalan dengan kejadian yang ada yang bisa dijadikan tinjauan atau motivasi atau dorongan.

E. Tinjauan Pustaka

A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi dalam melakukan sebuah penelitian. terdapat 5 penelitian terdahulu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, di antaranya yaitu :

Table 1. Daftar penelitian terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil
1	Eriend et al., 2021	Strategi Kemonikasi Dinaskominfo Kabupaten Sinjung dalam penanganan pandemi Covid-19”	Kualitatif dengan pendekatan teori komunikasi krisis	Diskominfo banyak memenuhi komunikasi dalam ruang lingkup Kabupaten Sinjung agar membuat dan mengembangkan kesiapan dalam menghadapi krisis yang terjadi selama pandemi Covid- 19 dengan melakukan komunikasi yang menggunakan beberapa fase krisis untuk memecahkan masalah di antaranya : pra krisis, fase awal Krisis, mengelola Krisis, resolusi dan evaluasi.

2	Murniati & Muqodim, 2021	Strategis komunikasi interpersonal kepala desa dalam mensosialisasikan bantuan sosial kepada masyarakat ditengah pandemi Covid-19 didesa sei Rotan	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Melakukan atau membagikan bantuan sosial yang dikasi oleh masyarakat, dengan melibatkan berberapa kandidat-kandidat di desa tersebut, seperti ketua RT ataupun RW .
3	Walyudin, 2021	Strategis komunikasi polresta jaka kota terhadap larangan mudik idul fitri 2021 dalam upaya pengendalian Covid-19	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Menjalankan atau berupaya dengan menggunakan komunikasi dalam pengelolaan pesan.diman pesan ini disampaikan lewat media yang berbentuk seperti poster atau spandu.
4	Anam et al., 2021	Strategi komunikasi MUI dalam mensosialisasikan Fatwa No.14 tahun 2020 tentang penyelenggaraan ibadah dala situasi terjadi wabah covid 19	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Memberikann bimbingan, nasihat,dan sampai ke bagaimana mereka melakukan cara yang supaya menjadi penghubung antara ulama dan pemerintah.dan juga penelitian ini menggunakan model komunikasi laswell.
5	Mastanora & Deswita, 2021	Strategi komunikasi dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai dimasa pandemic Covid- 19	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil faktor eksternal dan dan internalnya sendiri dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai, kerana mereka memiliki inisiatif sendiri dan juga menerapkan sosial distancing atau physical distancing, dan juga penelitian ini menerapkan beberapa shift atau jadwal kerja dalam beberapa kelompok work from home dan kelompok work from office.

B. Kerangka Teori

1. Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah pertukaran pesan dengan sejumlah orang yang berada dalam suatu organisasi atau yang di luar organisasi secara tatap muka atau melalui media. Cara alami dalam komunikasi publik memuat informan, pesan dan penerima juga terdapat gangguan. Sumber akan mencocokkan pesan yang mau disampaikan ke penerima. Kunci dasar dalam komunikasi publik adalah pesan yang mau disampaikan di usaha dapat diterima dengan baik dan jelas.

Komunikasi akan efektif-dalam arti meraih tujuan-tujuan yang diharapkan jika pesan-pesan komunikasi publik mampu menyesuaikan kebutuhan-kebutuhan dan kebiasaan khalayak. Oleh karena itu, mengetahui perilaku komunikasi menjadi sangat penting agar komunikasi dapat meraih tujuan yang diharapkan. Terlebih, dalam situasi krisis akibat pandemi Covid-19, masyarakat bukan saja dihadapkan pada kebutuhan informasi yang tinggi, tetapi juga banjir informasi karena media-media mainstream membordir mereka dengan berita mengenai Covid-19.

Wilson (Kundu, 2017) mengemukakan bahwa perilaku informasi sebagai “*the totality of human behaviour in relation to sources and channels of information, including both active and passive information-seeking, and information use.*” Johnson (1997) (Robson & Robinson, 2015) mengemukakan adanya empat faktor yang mempengaruhi proses pencarian informasi, yakni demografi, pengalaman dalam wilayah kepentingan, arti penting informasi, dan keyakinan pencari informasi. Hasilnya juga menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi dipengaruhi oleh faktor individual dan kelompok serta saluran-saluran yang tersedia. Selain itu, pencarian informasi oleh para orang tua dilakukan untuk melayani tujuan-tujuan yang berbeda, seperti semata untuk mencari informasi atau sebagai bahan pengambilan keputusan.

Mengenal khalayak, langkah ini harus diperhatikan oleh komunikator sebab

dalam proses komunikasi publik komunikator dan khalayak tidak hanya berinteraksi, tetapi juga saling mempengaruhi. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, komunikator harus memahami khalayak, baik pola pikir maupun pengalaman yang dimilikinya.

Menyusun pesan, langkah ini berusaha mendisain pesan yang dapat memikat perhatian khalayak. Ketika pesan yang disampaikan dapat memikat perhatian khalayak maka langkah awal komunikasi dapat dikatakan efektif.

Menetapkan metode dan media yang digunakan. Metode penyampaian terbagi menjadi dua, yakni dilihat dari cara pelaksanaannya yang dapat diwujudkan dengan metode pengulangan atau metode penyediaan saluran. Jika dilihat dari bentuk serta isinya, diwujudkan dengan metode informatif, persuasif, edukatif dan koersif. (puspita & Afifi, 2022)

Dari segi teknis Komunikasi Publik dikenal dalam beberapa istilah di antaranya: Aktivitas publik, Informasi publik dan Hubungan publik. Teori Komunikasi Publik menurut para ahli: Agenda Setting Theory (Teori Agenda Setting) Teori ini dirintis oleh Max McCombs dan Donald Shaw ini menekankan bahwa Menginstruksikan media tidak perlu apa yang orang pikirkan tetapi apa yang harus dipikirkan.yang menentukan informasi dan sebagai gerbang dalam menentukan isu yang penting ialah Tindakan dari media itu sendiri. Uses and Gratifications Theory (Teori Uses and Gratifications) Teori yang ditemukan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch ini adalah bagian dari salah satu teori komunikasi yang menjelaskan hubungan antara manusia dan media. Teori ini mendalami konsep motivasi antara khalayak dengan kebutuhannya karena itu penunjuk agar kebutuhan terpenuhi. Unsur-unsur komunikasi publik di antaranya: sumber/efek, pesan, media, penerima/komunikas, efek/pengaruh dan umpan balik/feedback.

2. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah suatu yang menjadi pondasi atau Langkah awal kita dalam berkomunikasi dan manajemen komunikasi itu.dalam menggapai tujuan strategi yang telah direncanakan harus bisa lebih matang dan dapat dipertimbangkan secara taktis sesuai dengan kondisi dan situasi.

Effendy (dalam Suryadi, 2018:5) juga menguraikan mengenai strategi komunikasi terdapat 2 aspek yaitu strategi secara makro secara makro. Selanjutnya 2 aspek tersebut memiliki fungsi berbeda, yaitu:Di mana pesan dapat disebarluaskan secara menyeluruh dengan sistematis kepada target yang telah ditentukan untuk

meraih suatu tujuan dengan membujuk dan juga Menyebutkan bahwa kesenjangan budaya seperti dilakukan suatu kebudayaan lain itu berbeda yakni hal itu dapat dilakukan dengan strategi komunikasi yang baik ,karena komunikasi adalah alat yang dapat membentuk suatu dan dibentuk oleh suatu. Proses strategi terdiri atas tiga langkah, yaitu: pertama, merumuskan strategi dengan menguraikan Langkah awa, kedua Implementasi strategi dikemabangkan dari aspek kemudian ketiga, Evaluasi strategi dalam tahapan

Di dalam pelaksanaanya, strategi komunikasi memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai. Tujuan dari strategi komunikasi menurut Liliweri (2011) adalah:a. Memberitahu (Announcing) bermaksud dalam penyampaian pesan informasi yang disampaikan harus memuat kualitas atau berupa informasi yang utama dan menjadikan kepentingan antara organisasi dengan khalayaknya dengan kapasitas dari informasi yang ditujukan kepada banyak orang. b. Memotivasi (Motivating) dalam memotivasi dipergunakan untuk membuat banyak orang atau khalayak menjadi tau dan paham dengan apa yang menjadi dampak dalam pentingnya informasi yang diberikan, sehingga dalam proses pengambilan Langkah selanjutnya menjadi penentuan dalam program sehingga menjadi lebih mudah dengan dukungan yang diberikan khalayak. c. Mendidik (Educating) di mana informasi yang ditujukan oleh audiens harus mempunyai sifat yang mendidik dalam membuat audiens lebih paham tentang apa isi pesan yang disampaikan. d. Menyebarkan Informasi (Informing) informasi atau isi pesan yang dimaksud telah disusun dengan baik dengan tujuan pada saat disebarkan atau disiarkan kepada khalayak atau audiens dapat tersampaikan dan didengar ataupun diterima dengan baik. e. Mendukung Pembuatan Keputusan (Supporting Decision Making) Dalam hal ini suatu strategi komunikasi tujuan yang ingin diperoleh adalah khalayak dapat mendukung keputusan yang dibuat oleh organisasi terutama dalam masa pandemi, harus keputusan yang dibuat oleh organisasi menjadi Langkah yang ditunggu dan harus didukung pula oleh khalayak.

3. Strategi Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi suatu proses mengajak dan mempengaruhi masyarakat untuk selalu mewaspadai himbauan yang diberitahukan, atau Kegiatan sosialisasi

yang memaparkan berita yang akan dikirimkan akan tetapi juga bisa mencari dukungan atau sumber dari yang lain ataupun sebagian dari beberapa orang dalam organisasi. Supaya pas dengan kebutuhan atau keinginan masyarakat, percakapan tentang kebutuhan dan keinginan masyarakat yang dapat disiapkan oleh bagian atau pihak yang bermaksud. Jadi proses sosialisasi ialah cara kita untuk menyusun tonggak berdirinya yang sama dengan mencapai tujuan bersama. masalah dengan memaparkan bahwa komunikasi public sangat substansial.

Sosialisasi adalah aktivitas komunikasi dengan tujuan dapat menciptakan perubahan dari segi pengetahuan, mental maupun sikap yang dimiliki oleh kita ataupun perilaku khalayak. yang menjadi sasaran dalam pembaharuan inovasi dengan ide kuncinya dapat ditawarkan dalam kegiatan komunikasi sosialisasi yang melibatkan tiga tahapan besar yang harus diperhatikan agar hal itu berhasil dalam pelaksanaannya yaitu tahap pra sosialisasi, pelaksanaan maupun tahap konsekuensi itu itu ketiga tahapan ini menjadi tahapan dalam proses sosialisasi (Rogers, 1971).

a. Tahapan pra sosialisasi, pada tahap ini terdapat adanya penunjukan beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dan harus dicermati oleh khalayak sebelum melakukan kegiatan sosialisasi. faktor-faktor tersebut berkenaan dengan apa yang menjadi kondisi dan situasi yang terjadi kepada khalayak yang menjadi sasaran, baik yang menyangkut ciri-ciri sosio demografis, karakteristik psikografis maupun kebutuhan-kebutuhan lainnya yang nyata.

b. Tahapan pelaksanaan sosialisasi pada tahap ini menunjukkan adanya beberapa tahap sosialisasi yang harus diselesaikan atau ditempuh secara sistematis dan cepat yang terdiri dari tahap pengenalan, persuasi keputusan. 3 tahap inilah yang menjadi inti dari kegiatan sosialisasi (Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi), Di antaranya: tujuan akhir, tahap persuasi dan tahap keputusan.

c. Tahapan konsekuensi pada tahap ini adalah faktor menjadi akibat dari timbulnya Tindakan pengambilan keputusan untuk penerima atau bisa juga menolak perubahan, juga dapat disebut sebagai tahap pasca sosialisasi. Untuk tahap ini seluruh rancangan sosialisasi dinilai tingkat keberhasilan termasuk yang utama dalam memperoleh data tentang tingkat pencapaian tujuan.

Menurut Poerwanto (2008:51), Sosialisasi sendiri ialah terdiri dari dua tahap pokok yaitu pembelajaran dan adaptasi. Pada tahap pembelajaran adalah waktu di mana karyawan belajar tentang pola perilaku kehidupan dalam berorganisasi. Karyawan harus tau dan harus mempelajari apa saja aturan-aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas serta pola perilaku yang dimiliki. Kemudian dalam tahap adaptasi karyawan harus melakukan penyesuaian terhadap sistem yang ada dalam organisasi. Di mana proses adaptasi berjalan melalui berbagai cara: keteladanan dari pemimpin; penokohan yaitu berbagai cerita para orang pendahulu dalam merintis perusahaan

4. Komunikasi Kesehatan

Alfarizi (2019) menyatakan bahwa usaha yang teratur guna untuk merajai perilaku positif tentang komunikasi kesehatan individu memuat beberapa panduan prinsip komunikasi baik komunikasi antar pribadi maupun komunikasi secara berkelompok. Selain dari itu komunikasi kesehatan dipahami sebagai cara atau strategi komunikasi memaparkan komunikasi kesehatan yang dapat merajai individu tentang komunikasi kesehatan yang digunakan dengan baik dan benar.

Komunikasi kesehatan meliputi studi dan cara dari strategi komunikasi untuk mendapatkan informasi dan melibatkan keputusan, sikap dan perilaku seseorang atau kelompok masyarakat untuk dapat ditingkatkan akan kesadaran tentang kesehatan. Karena dalam bidang ini antara komunikasi dan kesehatan agar semakin dikenal sebagai elemen yang penting untuk ditingkatkan kesehatan pribadi maupun manusia lain. Komunikasi kesehatan sangat berperan penting di hampir semua aspek pencegahan dari suatu penyakit dan promosi Kesehatan.

Menurut Liliweri (2008), komunikasi dapat disebut sebagai pengalihan suatu pesan dari satu komunikator kepada komunikan agar dapat dipahami. Proses komunikasi biasanya menyangkut dua pihak, baik antar interpersonal maupun interpersonal dengan kelompok atau antar kelompok dengan kelompok yang berinteraksi dengan ketentuan-ketentuan yang disepakati bersama. Adapun fungsi komunikasi itu sendiri, yakni: Untuk dapat disampaikan dan diterima pesan (informasi) atau memberitahukan informasi khalayak atau banyak orang sebab dari penyebaran informasi ini diharapkan yang menerima pesan informasi akan tau

apa yang ingin diketahui. Kemudian Untuk menyampaikan pesan (informasi) atau memberitahukan informasi yang bersifat tegas dan terdidik orang lain. Sebab, dari informasi yang disebarkan diharapkan penerima informasi akan menggunakan pengetahuan tentang sesuatu yang ingin diketahui, untuk dapat mengasih instruksi kepada penerima pesan, untuk dapat bisa berpengaruh dan mengubah sikap penerima pesan.

Komunikasi kesehatan dengan pasien dan keluarga dapat dilihat efek langsung dalam penyembuhan penyakit, komunikasi kesehatan untuk masyarakat lebih cenderung pada tindakan preventif (pencegahan). Oleh sebab itu, bentuk komunikasi yang dilakukan biasanya berupa promosi kesehatan.

5. Komunikasi Krisis

Komunikasi diartikan sebagai “sebuah proses sistematis yang mana terdapat orang berinteraksi melalui simbol untuk menciptakan dan memaparkan makna, dalam komunikasi krisis dalam kehidupan sosial sangat dibutuhkan bagi kehidupan di lingkungan ini baik dari menjalin dengan interpersonal maupun secara berkelompok. maka dari itu komunikasi juga sangat berperan penting dalam menyelesaikan masalah suatu krisis. komunikasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu yang bisa dirangkai terutama dalam kegiatan mulai dari tindakan kita dalam mengumpulkan data, pengolahan hingga ke tahap menyebarkan informasi yang pasti dibutuhkan dalam mengatasi masalah komunikasi krisis yang sedang terjadi.

Strategi komunikasi krisis akan efektif jika didasarkan pada kemampuan para pengambil kebijakan dalam memahami perilaku informasi publik atau masyarakat. Dengan begitu, dapat dirancang komunikasi krisis yang efektif untuk mengatasi meluasnya persebaran penyakit yang disebabkan oleh Covid-19. Dalam situasi krisis seperti pandemi Covid-19, pelajaran lainnya yang dapat diambil adalah meningkatnya kebutuhan informasi. Krisis senantiasa menciptakan ketidakpastian, dan biasanya meningkatkan kebutuhan informasi.

Falcone & Sapienza (2020) mengemukakan bahwa dalam situasi ketidakpastian yang berlangsung terus-menerus maka kebutuhan informasi meningkat. Pencarian informasi itu terutama untuk memahami apa yang sedang terjadi, untuk menilai risiko actual yang menjadi sasaran kita semua, dan untuk mengetahui kebijakan

tingkat komunitas atau strategi kesehatan pribadi. Oleh karenanya, orang pun akhirnya tergerak secara aktif untuk mendapatkan informasi melalui beragam sumber media. Maraknya “karantina wilayah” di daerah-daerah perdesaan dan kota dengan menutup akses jalan dan memasang “spanduk lockdown” pada awal-awal pandemic menunjukkan terpaan informasi yang mereka terima, dan bagaimana mereka mencerna pesan-pesan komunikasi tersebut. Akibatnya, seruan untuk tidak lockdown justru dijawab secara massif melalui “spanduk lockdown”. Ini mengindikasikan bahwa masyarakat secara aktif mencari informasi dan mengolah informasi itu demi menjawab kebutuhan mereka sendiri (Rianto et al., n.d.).

Kriyantono (2015) memaparkan beberapa prinsip utama yang harus dilakukan dalam strategi komunikasi krisis yakni sebagai berikut :1) mempunyai tim berkomunikasi ; 2) adanya kontak dalam bermedia massa; 3) terdapatnya fakta ataudata ; 4) Konferensi pers berkala; 5) Tidak menutup harus terbuka dan tidak harus menutup diri ; 6) berhati-hati dalam berkomunikasi lebih lagi dalam menyampaikan pesan informasi; 7) Komunikasi reputasi; 8) kompak dalam mengambil keputusan; 9) Komunikasi empati; 10) terdapat berbagai saluran komunikasi yang digunakan. Hal lain itu, pelaksanaan komunikasi krisis juga mempertimbangkan pesan yang akan disampaikan. Pesan yang akan disiarkan dalam pelaksanaan komunikasi krisis tersebut dapat ditentukan melalui strategi penyampaian pesan

dalam penanganan krisis. di antaranya:1) Denial (Penolakan) 2) Diminishment (Mengurangi) 3) Bolstering (Mendukung) 4) Rebuilding (Membangun Kembali).

F. Metode penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh jawaban secara detail dan benar sesuai konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dan dilakukan secara netral serta alami terkait dengan kondisi objektivitas di lapangan. Tipe pendekatan penelitiannya adalah studi kasus, yang secara spesifik hanya menelaah strategi komunikasi Dinas Kominfo Kota Bima dan bukan daerah lainnya. Data atau informasi ditemukan dari berbagai pihak yang terlibat di wilayah tersebut baik melalui wawancara, pengamatan lapangan, maupun studi dokumen.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai awal September-November, dan lokasi penelitian bertempat di Kantor Dinas Kominfo Kota Bima dalam sosialisasi vaksinasi Covid-19. Adapun alasan memilih objek tersebut berupaya mempelajari langkah-langkah atau strategis yang ditempuh oleh Diskominfo Kota Bima dalam sosialisasi vaksinasi Covid-19 dalam berbasiskan data dan fakta penelitian.

Table 2. Jadwal Penelitian

No.	Tahap penelitian	Waktu penelitian
1.	Penyusunan proposal	Maret 2022 s.d Juni 2022
2.	Penyusunan pertanyaan wawancara	Juli 2022
3.	Pengerjaan Bab 2 dan Bab 3	September 2022 s.d Oktober 2022
4.	Pengumpulan data penelitian	Oktober 2022 s.d November 2022
5.	Menganalisis data	November 2022 s.d Desember 2022
6.	Penarikan kesimpulan	Desember 2022

3. Informan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada beberapa narasumber dengan daftar sebagai berikut:

Table 3. Daftar informan

No	Nama	Jabatan	Hari/Tanggal
1.	H. Muhdin, S.Sos.	Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Diskominfo Kota Bima.	Sabtu, 17 September 2022
2.	Arif Rahman S.I.Kom	Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bima.	Sabtu, 17 September 2022
3.	Yunita	Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bima.	7 Maret 2023

4. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Dalam hal ini saya melakukan pengamatan di website Diskominfo Kota Bima.
- Wawancara, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung melalui zoom meeting atau lewat whatsapp) dengan responden sesuai data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini saya menggunakan beberapa narasumber dari Diskominfo Kota Bima
- Dokumentasi, dibuat untuk melengkapi teknik dari data observasi dan wawancara sekaligus bisa meningkatkan keakuratan data, kebenaran data atau informasi yang data atau informasi yang digabungkan dari bahan bahan dokumentasi yang dikumpulkan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis Reduksi Data karena dalam penelitian bisa dikatakan mengumpulkan data atau mengidentifikasi masalah dari Lembaga Diskominfo dan juga cocok untuk penelitian. Di mana nanti

mengumpulkan semua data data kemudian saya bakal melakukan analisis data mana yang akurat dan benar sesuai data yang dibutuhkan.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Diskominfo Kota Bima

1. Sejarah Diskominfo Kota Bima

Diskominfo Kota Bima merupakan suatu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang teknologi informasi sebagai perwujudan dalam pengembangan suatu berbasis teknologi khususnya pada Kota Bima. Diskominfo Kota Bima didirikan berdasarkan Peraturan Daerah No.5 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Bima. Perkembangan teknologi dan informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat sehingga membawa proses perubahan susunan dunia dari yang sifat terbatas menjadi tanpa batas (global). Cepatnya informasi global ini tidak hanya merambah di wilayah perkotaan akan tetapi telah sampai ke pelosok pedesaan termasuk Kota Bima saat itu. Terjadi perubahan dalam kehidupan masyarakat, namun dengan perubahan tersebut masih terjadi ketidakseimbangan di dalam mendapatkan informasi dan komunikasi akibat berbagai hal antara lain: keunikan atau beragamnya tingkat pendidikan masyarakat, budaya, dan kondisi geografis dan ketersediaan infrastruktur. Kondisi demikian yang pada saat itu menjadi hal yang prihatinkan Diskominfo Kota Bima. Untuk itu pemerintah daerah dalam rangka menurunkan ketidakseimbangan membangun sistem informasi daerah, jaringan komputer dan pembangunan lainnya yang bersifat pelayanan kepada pemerintah daerah dan masyarakat. Dikutip dari (kominfotik.bimakota.go.id)



Gambar 5. Logo Diskominfo (Sumber : Facebook Kominfotik Kota Bima)

Dikutip dari web resmi Dinas Komunikasi dan informatika Kota Bima, sebagai salah satu bagian dari kerja perangkat daerah seperti halnya sebagian besar masyarakat yang bertempat tinggal pelosok desa belum mampu menerima akses informasi yang diakibatkan oleh minimnya sarana atau prasarana yang memadai, kemudian pendidikan kurang, kondisi keuangan melemah atau ekonomi yang tidak seberapa serta budaya pada masyarakatnya. Selain itu juga

terdapat beberapa program yang bisa dikatakan tidak ada lagi yang biasanya dirasakan oleh masyarakat pedesaan di antaranya yaitu: tentang program penyuluhan dan penerangan kepada masyarakat karena hal itu tidak ada yang bertanggung jawab dan berdampak semakin hari masyarakatnya sulit untuk mendapatkan informasi terutama terkait tentang peningkatan usaha yang berkualitas serta hidupnya masyarakat. Untuk itu selaku Diskominfo Kota Bima mendapatkan tuntutan bahwa masyarakat Bima harus diberikan pelayanan dibidang Komunikasi sehingga penyelenggaraan pemerintah transparan dan akuntabel sesuai dengan era keterbukaan informasi dengan mengupayakan pemerataan informasi dan pemenuhan hak publik dibidang informasi yang disediakan oleh Diskominfo Kota Bima.

Diskominfo Kota Bima serta masyarakat Bima ikut berpartisipasi atau melibatkan diri sehingga dalam memberikan informasi dapat meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat secara keseluruhan dan implementasi e-government dapat terwujud karena rangka Reformasi Birokrasi di Kota Bima. E-government yang diartikan sebagai pelaksanaan pemerintahan yang berbasis teknologi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efisien, efektif dan interaktif adalah konsep yang sinergi antara pelaksanaan pemerintah dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan kesiapan sarana dan prasarana dan sumber daya sebagai aparatur pelayan masyarakat Diskominfo Kota Bima dalam menentukan kebijakan dan melaksanakan kegiatan pemerintah dan pembangunan dibutuhkan dukungan ketersediaan informasi yang cepat, tepat, mudah dan akurat. maka dari itu, untuk mendukung kebutuhan tersebut perlu manajemen pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi yang didukung jaringan informasi dan komunikasi yang mencakup semua SKPD (H. Muhdin, S.Sos, wawancara 17 September 2022).

2. Visi Diskominfo Kota Bima

Dapat terwujudnya efektivitas, efisiensi komunikasi informatika dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang mendukung Kota Bima sebagai Kota bertema. Tolak ukur dalam pencapaian visi dan misi (H. Muhdin, S.Sos, wawancara 17 September 2022) antara lain :

- a. Terwujudnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat dan berkembang dan maju di Kota Bima.
- b. Mewujudkan komunikasi dan informasi yang didukung dengan teknologi yang dapat dimanfaatkan lebih efisien dan gampang.

3. Misi Diskominfo Kota Bima

Sedangkan Misi satuan Diskominfo Kota Bima adalah:

- a. Meningkatkan kinerja karyawan dengan memberika, memotivasi dan masukan yang membangun
- b. Meningkatkan layanan publik serta pemanfaatan sarana dan prasarana komunikasi dan informatika dalam rangka mewujudkan masyarakat Kota Bima berbasis teknologi informasi (IT).

4. Tujuan Diskominfo Kota Bima

Diskominfo Kota Bima terdapat tujuan yang ingin dicapai untuk membangun perkembangan hingga terwujudnya reformasi birokrasi di Kota Bima dari Diskominfo sendiri, di antaranya :

- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan dengan berlandaskan kecerdasan pemberdayaan dan kemakmuran masyarakat melalui diselenggarakanya komunikasi dan informatika dalam rangka berkembangnya keterbukan informasi publik
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang didasari dengan efektif, efesien dan interaktif
- c. Meningkatkan pelayanan informasi pemerintah daerah secara keseluruhan dan implementasi e-goverment dapat terwujud dalam rangka reformasi birokrasi di kota bima
- d. Mengoptimalkan prasarana infrastruktur jaringan telekomunikasi pemerintah daerah
- e. Meningkatkan kerja media massa dan kelompok informasi masyarakat yang dijadikan mitra dalam penyediaan informasi yang akurat, aktual, dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat (H. Muhdin, S.Sos ,pada wawancara 17 September 2022).

5. Struktur Diskominfo Kota Bima

Berdasarkan pada peraturan daerah kota bima nomor 5 tahun 2016 terkait tentang pembentukan susunan perangkat daerah kota bima lembaga daerah kota bima tahun 2016 nomor 183, ditambah dengan lembaga daerah kota bima nomor 88 sebagaimana telah diubah dengan peraturan daerah kota bima nomor 9 tahun 2020 yang memuat tentang perubahan atas peraturan daerah kota bima nomor 5 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah kota bima dengan lembaran daerah kota bima tahun 2020 nomor 230, tambahan lembaran daerah Kota Bima nomor 103.



Gambar 6. Struktur Organisasi Diskominfo Kota Bima (Sumber : Website kominfotik.bimakota.go.id)

Table 4. Daftar Perangkat Daerah Diskominfo dan Statistik Kota Bima

No.	Nama	Jabatan	Unit Kerja
1.	Drs. H. Mahfud, M.Pd	Kepala Dinas Diskominfo	Kepala Dinas komunikasi dan Informarmatika
2.	Drs. Ahmadi	Sekretaris Diskominfo	Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika
3.	Lilis Sumarniawati, S.Pt	Subag. Umum dan Kepegawaian	Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika

4.	Andang Ardiansyah, S,Hut	Subag Perencanaan	Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika
5.	Muhamad, S.Sos	Subag Keuangan	Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika
6.	Fadil, S.STP	Kabag TIK	Kepala Bidang TIK
7.	H. Muhdin, S.Sos	Kabag Komunikasi dan Informasi	Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi
8.	Muhaimin, S.Sos	Kabag Persandian	Kepala Bidang Persandian
9.	Ilham, S.Si	Kabag Statistik Sktoral	Kepala Bidang Statistik Sektoral
10.	Abdul Gafar, ST., M.Eng.	Seksi Infrastruktur Tik	Bidang Infrastruktur
11.	Syarifuddin, ST	Seksi Kominfo Publik	Bidang Komunikasi Publik
12.	Tajunnisa, S.Kom	Seksi Tata Kelola Persandian	Bidang Persandian
13.	Arifin Ahma, S.Si.M.Si	Seksi Pengumpulan Data Statistik	Bidang Statistik
14.	Endang Sri Sumanti, ST., M.Eng.	Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi	Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi
15.	Muhamad Rasyidin, S.Kom., M.M.	Seksi Pengelolaan Media dan Penguatan SDM	Bidang SDM
16.	Ferry Kurniadi, ST	Seksi Operasional dan Pengamanan Persandian	Bidang Pengamanan
17.	Nurwahidah, ST	Seksi Analisis dan Pengembangan Data Statistik	Bidang Statistik

18.	Yayu Maryani, ST	Seksi Tata Kelola Tik	Bidang Tata Kelola Tik
19.	Drs. Muhamad Tayeb	Seksi Pengawasan dan Evaluasi	Bidang Pengawasan
20.	Ismawati, S.Sos.	Seksi Pengawasan dan Evaluasi Persandian	Bidang Pengawasan
21.	Ilham, ST	Seksi Diseminasi dan Publikasi Data Statistik	Bidang Publikasi

6. Tugas Pokok dan Fungsi Diskominfo Kota Bima

Dinas Komunikasi dan informatika (Diskominfo) Kota Bima memiliki tugas selain membantu segala urusan walikota dalam bidang komunikasi dan informasi yang menjadi kewenangan Kota Bima dan tugas-tugas pembantuan yang diwenangkan kepada daerah. Sementara itu, Dinas komunikasi dan informatika dan statistika memiliki fungsi:

- a. Merumuskan kebijakan yang dibidangi oleh komunikasi dan diseminasi informatika, pengelolaan teknologi informatika dan komunikasi TIK dan persandian hingga tugas pembantu.
- b. Menyusun kebijakan yang diprogramkan kerja dan kegiatan komunikasi dan diseminasi informatika, pengelolaan teknologi informatika dan komunikasi TIK dan persandian serta tugas pembantu.
- c. Mengoordinasikan kegiatan yang menyelenggara dengan monitring, evaluasi dan pelaporan melakukan urusan pemerintah dibidang komunikasi dan diseminasi informatika, pengelolaan teknologi informatika dan komunikasi TIK dan persandian serta tugas pembantu.
- d. Menyelenggarakan tugas pemerintah dan pelayananan umum dibidang komunikasi dan diseminasi informatika, pengelolaan teknologi informatika dan komunikasi TIK dan persandian serta tugas pembantu.
- e. Mengoordinasikan pelatihan dan penyelenggaraan keterbukaan informasi publik bagian badan-badan publik instansi pemerintah daerah
- f. Membina penyelenggaraan sistem infrmasi elektronik yang aman digunakan di lingkungan pemerintah daerah.

- g. Mengoordinasikan kebijakan pengembangan pemerintahan berbasis elektronik (e-government), *smarcity* dan GCIO (*Government chief information office*) di lingkungan pemerintah Kota Bima
- h. Mengoordinasikan pembangunan jaringan komunikasi/telekomunikasi dan pengamanan akses informasi guna memfasilitas hubungan komunikasi antara SKPD lingkup pemerintah daerah.
- i. Menyeenggarakan dan pelatihan penyeenggaraan program pelayanan administrasi perijinan di bidang komunikasi dan diseminasi informatika, pengelolaan teknologi informatika dan komunikasi TIK dan persandian serta tugas pembantu.
- j. Menyelenggarakan tugas lain di bidang komunikasi dan diseminasi informatika, pengelolaan teknologi informatika dan komunikasi TIK dan persandian serta tugas pembantu
- k. Mengoordinasikan pelatihan SDM dalam bidang komunikasi dan diseminasi informatika, pengelolaan teknologi informatika dan komunikasi TIK dan persandian serta tugas pembantu.
- l. Menyelenggarakan pusat data terintegrasi lingkup pemerintah daerah dan infrastruktur pendukungnya.
- m. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya dikutip dari. (kominfotik.bimakota.go.id).

Dalam mengaplikasikan serta menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Komunikasi dan Informatika dan Statistika Kota Bima memisahkan tugas pokok dari masing-masing bidang sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Tugas : melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi, perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan, dan pelatihan ulang dan pelaporan urusan pemerintahan daerah di bidang komunikasi dan informatika, statistika dan persandian.

2. Sekretariat

Tugas: memberikan layanan administrasi dan teknik yang mencakup perencanaan, keuangan, urusan tata usaha, perlengkapan rumah tangga dan urusan aparatur sipil negara kepada semua unsur di lingkungan dinas.

Sekretariat terdiri dari :

- a. Subbagian Umum Kepegawaian

Tugas : melakukan urusan kepegawaian, pembinaan aparatur dan administrasi jabatan dan fungsional, melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan dan ketertiban kantor dan menyiapkan laporan yang berakitan dengan aparatur sipil negara.

b. Subbagian Perencanaan

Tugas: menyiapkan bahan koordinasi dan penyusunan program di bidang komunikasi, informatika, statistika dan persandian dan melaksanakan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan.

b. Subbagain Keuangan

Tugas: merencanakan kegiatan pengelolaan anggaran, keuangan dan pertanggungjaban anggaran di lingkungan dinas dan melaksanakan tugas penatausahaan keungan di lingkungan dinas

3. Bidang Komunikasi dan Informatika

Tugas : melaksanakan tugas persiapan perumusan dan pelaksanaan strategi, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dan pemeberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidangpengeloan opini dan aspirasi publik di lingkungan pemerintah daerah. Bidang komunikasi dan informatika terdiri dari seksi :

a. Seksi Komunikasi dan Informasi Publik

Tugas: menyelenggarakan layanan monitoring isu publik dimedia massa atau media sosia, pengumpulan pendapat umum (survei jajak pendapat) dan standardisasi pertukaran informasi untuk *database* informasi lintas sektoral.

b. Seksi Pengelolaan Media dan Penguatan SDM

Tugas : melaksanakan mengumpulkan dan pengelolaan data dalam rangka perencanaan program pengembangan kemitraan media dan menyelenggarakan peningkata dan penguatan kapasitas SDM komunikasi publik seperti bimbingan teknis dan pelatihan

c. Seksi Pengawasan dan Evaluasi

Tugas : melakukan evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan komunikasi dan informasi publik, layanan hubungan media dan penguatan kapasitas SDM.

4. Bidang TIK

Tugas : mengembangkan dan mengelola aplikasi generik dan spesifik dan suplemen yang terintegrasi, integrasi sebagai layanan publi dan pemerintahan, penyelenggaran

ekosistem *TIK Smart City*, penyelenggaraan *Government Chief Information Officer* (GCIO) pemerintahan daerah. Bidang TIK terdiri dari seksi :

a. Seksi Infrastruktur TIK

Tugas : melaksanakan bimbingan teknik dan supervisi layanan pengembangan internet dan penggunaan kases internet, layanan sistem komunikasi intra pemerintah daerah, layanan kemanaan informasi *e-government* di daerah.

b. Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi

Tugas : melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi layanan menejemen data dan informasi *e-government*, layanan pengembangan dan penegelolaan aplikasi generis, spesifik dan suplemen dan yang terintegrasi, integrasi layanan publik dan pemerintahan, penyelenggaraan ekosistem *TIK smart city* di daerah.

c. Seksi Tata Kelola TIK

Tugas : menyediakan bahan untuk merumuskan dan pelaksanaan kebijakan layanan penyelenggaraan *government chief information office* (GCIO) pemerintah daerah, pengembangan sumber daya TIK pemerintah daerah dan masyarakat, layanan nama domain dan subdomain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan daerah.

5. Bidang Persandian.

Tugas : menyelenggarakan persandian dalam rangka pengaman informasi, penyusunan kebijakan, koordinasi, perencanaan, pelaksanaan serta monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang persandian serta pengawasan dan pengendalian terhadap persandian. Bidang persandian terdiri dari seksi :

a. Seksi Tata Kelola Persandian

Tugas : melaksanakan peningkatan keahlian sumber daya manusia persandian dengan program pendidikan, pelatihan fasilitasi, asistensi, bimbingan teknis, workshop dan seminar.

b. Seksi Operasional Pengaman Persandian

Tugas : mengelola heldesk gangguan operasional persandia dan keamanan informasi persandian.

c. Seksi Pengawasan dan Evaluasi Persandian

Tugas : melakukan pengecekan kepatuhan penyeenggaran persandian terhadap ketentuan yang berlaku.

6. Bidang Statistik Sektoral

Tugas: merumuskan dan melaksanakan kebijakan, pengoornisian, pemantauan dan evaluasi serta pelaksanaan di bidang statistik sektoral yang meliputi pengumpulan data statistik, analisis dan pengembangan data statistik, diseminasi dan publikasi data statistik. Bidang statistik terdiri dari seksi :

a. Seksi Pengumpulan Data Statistik

Tugas : melaksanakan kegiatan pengumpulan data statistik sosial, ekonomi dan sumber daya alam dan infrastruktur dan statistik sektoral lainnya.

b. Seksi Analisis dan Pengembangan Data Statistik

Tugas : mengelola dan menyiapkan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi pembangunan daerah.

c. Seksi Diseminasi dan Publikasi Data Statistik

Tugas : melaksanakan program pendidikan dan pelatihan dalam kegiatan diseminasi dan publikasi data statistik. Dikutip dari.
(<https://ppid.bimakota.go.id/>)

7. Sarana Pelayanan Diskominfo Kota Bima

Bentuk Sarana pelayanan yang ada di diskominfo sendiri menyediakan atau mencakup tentang berkembangnya tata kelola pemerintah yang berbasis *e-goverment* guna mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan publik untuk mengembangkan citra positif Kota Bima di media dan juga dapat meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja yang birokrasi (H. Muhdin, S.Sos, wawancara 17 September 2022).

8. Program Unggulan Diskominfo Kota Bima

Program-program unggulan yang dimiliki Diskominfo Kota Bima menjadi sebuah program yang menjadi sorotan dalam setiap kegiatan yang terlibat di Kota Bima dalam pengembangan komunikasi dan informasi terutama dengan media massa dalam peningkatan SDM, program unggulan tersebut di antaranya :

- a. Merencanakan peningkatan komunikasi, informasi dan media massa
- b. Merencanakan fasilitas pengembangan SDM bidang komunikasi dan Informasi
- c. Merencanakan berkerjasama informasi dengan media massa
- d. Merencanakan pengadaan perangkat aplikasi dan telematika
- e. Merencanakan penguatan kelembagaan dalam pengelolaan komunikasi dan informasi daerah

- f. Merencanakan pengembangan tata laksana komunikasi dan informatika
- g. Merencanakan pelatihan dan pemantauan dan sumber daya postel
- h. Merencanakan pengawasan, pengendalian dan penanganan jaringan IT
- i. Merencanakan pengembangan sistem yang berbasis *e-government*. Dikutip dari kominfotik.bimakota.go.id

9. Program kegiatan Diskominfo Kota Bima

Perencanaan kegiatan umum yang dimiliki Diskominfo Kota Bima di bidang komunikasi dan diseminasi informasi yaitu :

- a. Mengadakan sosialisai di 122 di 5 kecamatan
- b. Melaksanakan Rakor PPID dan OPD
- c. Melaksanakan bimtek operator di 122 di 5 kecamatan
- d. Meningkatkan PPID antara OPD. Dikutip dari kominfotik.bimakota.go.id

10. Kegiatan Diskominfo selama pandemi covid-19

Salah satu kegiatan Diskominfo selama pandemi yang paling intim ialah menggelarkan kerja bimbingan tehnik mengelola informasi dan dokumentasi (PPID) organisasi alat atau perangkat daerah lingkup pemerintah Kota Bima pada tahun 2019 tepat Covid lagi maraknya. kegiatan ini berlangsung di aula pemerintah Kota Bima selesai perayaan hari anak nasional. yang dihadiri oleh Sekretaris daerah Kota Bima Drs. H. Mukhtar., MH, Ketua Komisi Informasi Publik (KIP) Provinsi NTB, kepala Diskominfo Kota Bima dan diikuti oleh seluruh perwakilan perangkat daerah di lingkup pemerintah Kota Bima.

Wakil Walikota Bima Feri Sofia, S.H, dalam arahanya dalam penyampaianya pelaksanaan bimtek bisa berguna sebagai bagian dari mengelola informasi publik bagi badan publik lingkup pemerintah Kota Bima dan berfungsi untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan akses informasi secara cepat, tepat dan tanggap sesuai dengan motto PPID utama Kota Bima, dengan hal itu masyarakat tidak lagi merasa di pimpong untuk mendaptkan informasi yang diinginkan, baik informasi yang bisa di akses secara online maupun informasi manual.

Maka pelaksanaan bimtek ini diharapkan kepada seluruh PPID OPD lingkup pemerintah Kota Bima untuk membuka informasi seluas-luasnya yang berkenaan dengan institusi serta strategi-strategi yang di hasilkan dalam menetapkan pelayanan

informasi publik pada masyarakat (H. Muhdin, S.Sos, wawancara 17 September 2022).

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan atau menguraikan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang diambil dari Diskominfo. temuan penelitian ini didapatkan dari data-data yang diteliti oleh peneliti melalui proses wawancara dan observasi di website resmi Diskominfo Kota Bima, yang berkaitan dengan “ Strategi Komunikasi Publik Diskominfo Kota Bima Dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid 19”. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait dari Diskominfo Kota Bima untuk mendapatkan data yang akurat serta memperkuat data penelitian

Dari hasil penelitian yang telah diteliti atau dilakukan peneliti, strategi komunikasi publik ialah sebuah dasar awal yang menjadi penguat dalam menentukan perencanaan komunikasi dan tujuan-tujuan kebijakan lainnya. karena sebuah strategi komunikasi yang menjadi dasar awal dilakukan dan dikelola dengan teliti sebaik-baik mungkin dengan tepat maka tujuan-tujuan selanjutnya seperti rancangan atau sosialisasi komunikasi dapat berjalan dengan baik. Agar komunikasi publik dianggap sebagai kunci yang sangat penting bagi keberhasilan sebuah kebijakan atau kegiatan terutama dalam mensosialisasikan masalah pandemi Covid-19.

Dari hal tersebut yang bisa menentukan jawaban dari peneliti untuk mengetahui sejauh mana strategi komunikasi publik Diskominfo Kota Bima dalam sosialisasi vaksinasi Covid-19.

1. Analisis sintusional (Diskominfo) Kota Bima dalam penanganan covid-19

a. Analisis situasi kualitas dan pelayanan komunikasi publik Diskominfo Kota Bima selama pandemi

Berdasarkan hasil wawancara komunikasi sangat berpengaruh besar pada kualitas pelayanan publik masyarakat Kota Bima, sangat besar pengaruh komunikasi terhadap kualitas pelayanan publik ditentukan oleh dimensi dimensi penerima pesan atau komunikator, pesan, media, komunikasi dan efek. Pelayanan publik merupakan kegiatan ataurancangan pelaksanaan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan tergantung dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan warga setempat atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh

penyelenggara pelayanan publik.hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak H. Muhdin selaku Kepala Bidang Diskominfo Kota Bima :

“Ya ada, kualitas pelayanan publik yang tersedia di Diskominfo selama pandemi yaitu tentang Aduan Konten dimana situs ini menjadi fasilitas pelayanan publik Diskominfo untuk masyarakat Kota Bima.masyarakat Bima bisa menggunakan atau menyampaikan pengaduan halhal yang mau dilaporkan.dengan disertai alasan.situs ini tu ialah fasilitas pengaduan yang berisi konten negatif baik berupasitus website.akun media sosial maupun aplikasi,dengan cara masyarakat kota bima mendaftarkan diri terlebih dahulu di www.kominfo.go.id.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara yang dimaksud kualitas pelayanan publik yang dimiliki Diskominfo selama pandemi berupa situs Aduan Konten yang mana situs ini bisa digunakan masyarakat Kota Bima selama Pandemi berlangsung guna menjadi solusi jika suatu yang tidak diinginkan terkait masalah pelayanan publik selama pandemi bisa melaporkan diri di situs ini yang tentunya dengan alasan yang jelas dan akurat bisa diterima.dengan mendaftarkan diri terlebih dahulu di link yang tersedia dengan bentuk gambar yang di screenshoot situs atau konten yang mau dilaporkan pastinya proses menyelesaikan dilakukan oleh tim aduan Konten.

Perihal kualitas pelayanan publik yang dimiliki Diskominfo Kota Bima selama pandemi dengan memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Bima pasti ada hal yang menjadi kekuatan dalam penanganan Covid-19 ini. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima:

“Sebagai amanat menurut menurut peraturan perundang undangan diskominfo kota bima itu menyelaraskan kebutuhan tentang pelayanan publik supaya terjadi penyaluran informasi penyelenggaraan perintah dan informasi umum yang dibutuhkan oleh masyarakat Kota Bima.”(wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Menurut Diskominfo kota Bima menyelaraskan informasi publik selama sosialisasi pandemi Covid-19 yang dilakukan agar kebutuhan tentang pelayanan publik seimbang dan informasi umum juga dapat didengar masyarakat luas di kota bima lebih-lebih di bagian pelosok desa-desa,namun hal tersebut juga yang dirasakan kelemahan dari Diskominfo Kota Bima. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima:

“Dalam penggunaan media sosial sebagai media penyampaian informasi Covid-19, kami masih memiliki kelemahan tapi ini bukan sebenarnya dari kami tapi

dari tinjauan beberapa desa yang ada di kota bima karena ketersediaan jaringan internet belum merata, dan hal itu masih bikin kami harus mengunjungi beberapa desa tersebut untuk sosialisasi secara langsung, kemudian kelemahan lainnya masih banyak masyarakat Kota Bima umunya yang belum mengetahui akun resmi media sosial Diskominfo Kota Bima, sebenarnya itu bukan kelemahan fatal sih bagi kami tapi itu akan menjadi kendala kami dalam pelayanan informasi publik.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Namun dengan kelemahan yang ada Diskominfo Kota Bima memiliki peluang dalam menyikapi masyarakat terkait sosialisasi penanganan Covid-19.

“Ya, kemarin kami melakukan untuk mengantisipasi yaitu dengan setiap wilayah terkecuali melakukan penyemprotan disinfektan, diberlakukan jam malam, hanya memberikan kepada pedagang kaki lima itu untuk berjualan mulai dari pagi sampai jam 10 malam dengan melibatkan beberapa elemen yang jumlahnya tidak banyak elemen baik pemerintah maupun masyarakat.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Diskominfo Kota Bima cukup mengantisipasi permasalahan pandemi Covid-19 yang terjadi di Kota Bima selain melakukan hal tersebut sesuai yang terberitakan laman <https://www.tabloidskandal.com/gemana/ini-strategi-walikota-bima-melawan-covid19.html>, Diskominfo juga memperketat dan pengawasan diperbatasan Kota dan Kabupaten Bima, jika terdapat warga kota atau kabupaten yang keluar masuk dengan menggunakan angkutan umum itu bakal langsung dilakukan pemeriksaan secara medis oleh petugas. dalam hal tersebut terdapat dukungan yang diberikan masyarakat untuk Diskominfo, sesuai dengan pernyataan yang disampaikan H. Muhdin selaku Kepala Bidang Diskominfo Kota Bima:

“Ada, tepat pada saat maraknya covid-19 kemarin ada inisiatif dari masyarakat tertentu yang membuat Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di dasari dengan program dan penyuluhan komunikasi publik di beberapa daerah tidak ada lagi yang merasa bertanggung jawab dikarenakan makin hari semakin sepi dan sunyi mendapatkan informasi terkait sosialisasi vaksinasi covid-19 yah itu karena jaringan internet belum merata.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Dalam menyikapi masa krisis pandemi, gaya komunikasi yang empatik dan terbuka merupakan gaya komunikasi yang paling manjur untuk menggiring masyarakat Kota Bima bertindak positif atau menghindarkan diri dari tindakan berbahaya dan juga mengatakan walaupun kepercayaan merupakan aspek sangat kritis dalam krisis, namun kecurigaan masyarakat publik kepada para ahli dan pemerintah Kota Bima bertambah

karena berbagai, seperti akses ke lebih banyak informasi yang saling bertolak belakang, minimnya penggunaan analisis ilmiah dan pertengkaran politik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima:

“Nah hambatan yang dihadapi Diskominfo saat ini adalah peningkatan kualitas SDM dan pelayanan informasi, terus penyediaan sarana prasarana yang cukup tidak memadai dan optimalisasi SOP pembelian atau pelayanan informasi publik, itu yang lebih ditekankan kedepannya.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dapat diketahui bahwa hambatan yang dialami Diskominfo selama Pandemi Covid-19 melalui vaksinasi di antaranya penyediaan sarana prasarana yang cukup tidak memadai lebih lagi dalam kualitas sumber Daya Manusia (SDM) kurang sadar dan pelayanan informasi kemudian disini Bapak H. Muhdin sampe menekankan dalam wawancaranya yang lebih ditekankan yaitu optimalisasi SOP pembelian dan pelayanan informasi publik yang menjadi faktor penghambatnya dalam sosialisasi tentang vaksinasi Covid-19.

Perihal hambatan yang dirasakan Diskominfo Kota Bima, ada hal yang tidak begitu menjadi atau mengganggu dalam penyampaian sosialisasi vaksinasi Covid-19. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima:

“Jadi begini, tidak terlalu ada kendala sih karena kebijakan work from home apa segalah sudah cukup bisa dilaksanakan oleh diskominfo Kota Bima sudah memiliki prasarana online atau video karena terus semua itu bisa dilakukan dirumah gitu.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Dalam menjalankan tugasnya Diskominfo selama masa pandemi dengan hambatan dan ancaman yang dirasakan tidak ada gangguan yang berarti. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima:

“Yah, setiap kebijakan memiliki gangguan dan kendala tapi itu bukan menjadi suatu hal yang perlu dirasakan karena setiap kebijakan memiliki tantangan seperti itu.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dapat diketahui bahwa menurut H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima dalam suatu

kebijakan atau masalah hal yang wajar jika memiliki tantangan dan hambatan jadi cukup rasakan ajah didukung juga dengan pendapat (dikutip oleh maya 2019:2) penyelenggaraan pelayanan publik memang harus dan wajib memiliki pendirian dan kebijakan yang mudah dipahami serta terbuka sehingga terciptanya inovasi pelayanan publik dengan memanfaatkan tren media sosial dan kecanggihan teknologi seperti saat ini, maksudnya jika adanya tantangan tau hambatan dalam suatu kebijakan suatu hal yang baru akan muncul untuk mengantisipasi permasalahan tersebut seperti kita bukan menggunakan atau mnciptakan aplikasi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2. Tujuan dari Komunikasi Publik Diskominfo Kota Bima

Perihal alternatif dari tujuan komunikasi publik yang digunakan Diskominfo dalam penanganan sosialisasi vaksinasi covid-19:

“Kami menggunakan komunikasi publik itu biar siapapun bisa mengambil peran itu dalam menghadapi penyebaran virus dengan berbagai caranya sesuai dngan kemampuan masyarakat Kota Bima, walaupun tidak berjalan dengan baik.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Diskominfo Kota Bima memilih komunikasi publik sebagai alternatif karena memang dianggap dapat memudahkan walaupun tidak berjalan dengan tertib. Memaknai komunikasi publik sebagai tukaran informasi berupa ide atau ajakan dengan jumlah orang tidak sedikit dalamnya. Di dalam organisasi maupun di luar organisasi, dapat menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal misalnya secara bertatap muka atau melalui media. Serta terkadang, informasi tersebut berupa virtual. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima:

“Jika menggunakan komunikasi publik dalam satu organisasi maupun institusi lebih lebih perusahaan karena jaringannya luas dan juga dampat memberika dampat pada peningkatan motivasi kerja dalam suatu organisasi.” (Wawancara H.Muhdin, 17 September 2022)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dapat diketahui bahwa menurut Bapak H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika menganggap komunikasi publik itu penting karena jaringannya luas dan pada saat sosialisasi vaksinasi Covid- 19 itu sangat berpengaruh karena kita sudah memiliki orang yang ada di setiap daerah tersebut sebagai perantara dalam memberikan pelayanan publik baik berupa informasi vaksi ataupun tata cara dalam menghadapi virus corona. Sebab itu diskominfo memiliki

alasan mengapa memilih komunikasi publik sebagai penanganan sosialisasi vaksinasi Covid-19.

“Karena komunikasi publik bisa memudahkan masyarakat Kota Bima terkait memberikan informasi peting berbagai informasi-informasi yang berkaitan dengan upaya-upaya pencegahan selama menghadapi virus atau covid-19.”(wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

3. Strategi Komunikasi Publik Diskominfo Kota Bima

a. Melakukan sosialisasi

Dalam hal mengkomunikasikan kebijakan kepada publik atau masyarakat Kota Bima, Dinas Kominfo bersifat resonansi.karena didasari ,seluruh kebijakan yang telah dibuat oleh pusat harus segera disebarluaskan dengan baik sesuai dengan perintah dan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Sehingga dalam hal ini Dinas Komunikasi dan informatika Kota Bima menyusun strategi dalam menyampaikan kebijakan

“Jadi kami selaku diskominfo kota bima pada dasarnya mengedepankan prinsip prinsip penyelenggaraan atau memberikan pencerahan atau pemahaman tentang data data covid baik dalam segi jumlah maupun kualitas penanganan covid selama pandemi covid-19.”(wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Diskominfo Kota Bima ingin mengedepankan pemahaman tentang Covid-19 kepada masyarakat Kota Bima, namun dengan berjalannya sosialisasi Covid tersebut Diskominfo Membutuhkan perantara untuk meringankannya. Karena vaksinasi Covid-19 ini sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan dan program yang telah direncanakan,sebagaimana tujuan dari pelaksanaan kampanye yaitu untuk menciptakan suatu akibat tertentu terhadap sasaran secara berkelanjutan dalam periode tertentu. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima:

“ Ada, seperti komunitas informasi masyarakat” adanya komunitas ini yang memang sebagai perantara agar mempermudah kami lebih tepatnya jika penyebaran informasi publiknya di pelosok pelosok desa ini transportasi maupun jalan rayanya masih tidak memungkinkan jika terjun langsung,makanya ada komunitas KIM.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

b. Penentuan Tujuan Komunikasi Publik berdasarkan Kondisi Masyarakat Kota Bima

Perihal hal itu, Diskominfo Kota Bima melalui perantaranya Komunikasi Informasi masyarakat (KIM), tidak dapat melakukan secara langsung kelapangan

untuk menindak masyarakat yang melakukan pelanggaran berkaitan dengan pandemi, misal melanggar prokes, namun untuk membuktikan berjalan dengan baik efektivitas yang dilakukan sebagai Diskominfo Kota Bima tolak ukur bisa bekerja sama dengan seluruh pihak satgas Covid.

“Kami tidak bisa bilang tepat karena masih kurang secara dari kendala eksternalnya sosialisasi kepada masyarakat tentang informasi publik tentang vaksinasi covid 19 dan website daerah sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui hal tersebut.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

c. Memanfaatkan dan memaksimalkan penggunaan Media Sosial

Jadi, Diskominfo Kota Bima hanya tidak diperbolehkan secara langsung dalam hal yang melanggar Tindakan. Untuk hal mengkoordinasi dan sosialisasi Kominfo sering melakukan itu kepada masyarakat seperti kepada para dkm dan masih banyak lagi.

“Pola komunikasinya sama saja lewat sosialisasi baik secara offline melalui PPID Kota Bima, kalau gak lewat media sosial facebook, masyarakat kota Bima mendominasi memegang media sosial yaitu satu facebook kalau yang lain masih keterbelakang bagi masyarakat kota Bima tapi untuk kedepannya kami ingin melakukan secara online.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dapat diketahui pola komunikasi yang dijalankan Diskominfo Kota Bima secara offline namun melalui PPID (Pejabat Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi) atau lewat media sosial facebook, dalam hal ini kepercayaan masyarakat Kota Bima masih kurang terhadap sosialisasi vaksinasi covid-19.

d. Melakukan Kegiatan Media relations

“Untuk hal tepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dari pusat kami sudah melakukan sesuai dengan anjuran maupun protokol tentang vaksinasi covid tersebut namun untuk benarnya tidak menjamini, karena kepercayaan masyarakat Kota Bima minim sekali yang percaya akan adanya Covid-19 ini walaupun sosialisasi berkali-kali.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

e. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan

Selain dari sosialisasi Diskominfo Kota Bima menyediakan cara lain dalam strateginya agar informasi atau pelayanan publik sampai kepada masyarakat Kota Bima. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan H. Muhdin selaku kepala Dinas Kominfo Kota Bima:

“Yah di antaranya, sosialisasi secara langsung, membuat aduan konten di Website Diskominfo Kota Bima, SOP pelayanan publik informasi publik di website PPID kota bima dan ada komunitas informasi publik KIM.”(wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

4. Perbedaan Strategi Sebelum dan Sesudah Sosialisasi Vaksinasi Covid-19

Selama pandemi Covid-19, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bima lebih fokus mengedepankan prinsip-prinsip penyelenggaraan atau memberikan pencerahan mengenai masalah vaksinasi maupun pemahaman tentang data-data covid baik dari segi jumlah maupun kualitas dalam penanganan Covid selama pandemi Covid-19, namun ketika norma sebelum pandemi Diskominfo Kota Bima hanya menyampaikan informasi atau pelayanan publik melalui website PPID Kota Bima atau website Diskominfo Kota Bima.

“Jadi sebelum pandemi covid 19 strategi komunikasi publiknya dilakukan dengan 2 cara yang pertama kita melakukan pelayanan langsung maupun pelayanan online melalui website PPID bima Kota atau website PPID Diskominfo Kota Bima.”(wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Sebelum masa pandemi, strategi yang digunakan Diskominfo bersifat rutin dan terstruktur, sehingga Diskominfo sudah menyusui strategi yang dilakukan di awal tahun. seperti pelayanan publik. sedangkan ketika pandemi Diskominfo Kota Bima harus selalu siap dengan kebijakan baru yang tiba-tiba dikeluarkan oleh pemerintah yang tidak diberi jangka panjang dan harus segera dilakukan atau disebarkan dari segi bentuk pelayanan diskominfo sudah memiliki cukup banyak strategi seperti aduan konten, layanan permohonan informasi publik dan juga ada komunitas KIM.

“Perbedaannya ketika pandemi kami banyak mengeluarkan kebijakan baru dan situs atau layanan baru untuk pelayanan informasi publik dan juga lebih sibuk dari biasanya diaman memikirkan cara cara untuk mensosialisasikan kepada masyarakat terkait pandemi Covid-19 dengan berbagai cara yang aktual dan dapat di percaya oleh publik.”(wawancara Yunita, 7 maret 2023)

Selain itu, selama masa pandemi, Diskominfo Kota Bima juga punya tugas Khusus atau bisa dibilang anggaran untuk beberapa desa yang memprihatinkan yang begitu berdampak dari segi finansial dalam bentuk program bantuan Covid.

Selama berlangsungnya pandemi sering bermunculan masalah atau isu yang hoaks yang dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat Kota Bima. ketidakpastian informasi atau informasi yang berubah membuat masyarakat semakin

bingung. Diskominfo Kota Bima mengedukasi Masyarakat melalui konten yang ada selama Pandemi Covid-19. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima:

“Kami sudah menyediakan Alur permohonan informasi publik yang sudah ada di link layanan PPID kota Bima dan juga melalui aduan konten link website Diskominfo bagi yang ingin konsultasi atau mengkritik tentang pelayanan kami selama pandemi berlangsung baik positif maupun negatif.” (wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

5. Implementasi dan Evaluasi Komunikasi Publik Selama Pandemi

Dalam evaluasi peningkatan kualitas informasi masyarakat Kota Bima Diskominfo menggunakan beberapa cara dalam penyampaian informasi salah satunya melalui situs website Diskominfo Menurut Machfud Sidik (2001:8) komunikasi publik merupakan penyampaian pesan hingga terjadinya tujuan tertentu yang mengakibatkan tercapainya tujuan yang dilihat dari suatu usaha atau tekad atau dalam kata lain yaitu sebuah proses usaha untuk menetralkan suatu kegiatan agar tercapainya suatu tujuan yang bisa dapat menguntungkan.

“Ya, strateginya bagaimana kita menggunakan media online atau tatap muka itu melalui aplikasi berita atau informasi melalui situs website Diskominfo kota Bima “yaitu bagaimana diskominfo sendiri menggunakan media sosial dengan mengupload berita-berita terbaru atau informasi baik menyangkut pandemi Covid-19 maupun berita-berita lain melalui website Diskominfo Kota Bima maupun secara langsung ditengah-tengah masyarakat setempat di Kota Bima.” (wawancara Rahman, 31 Oktober 2022)

Perihal hal tersebut Diskominfo Kota Bima dalam melakukan strategi selama masa pandemi Covid-19, melayani keterbukaan informasi serta melayani komunikasi publik melalui media maupun tatap muka pastinya melakukan dengan seusahamungkin, namun untuk mengukur atau mengevaluasi keberhasilan tersebut Diskominfo Kota Bima menerima feedback dari masyarakat baik itu kritik maupun alto kritik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan Arif Rahman selaku Humas Bidang Komunikasi dan Informatika Dinas Kominfo Kota Bima:

“Kami menilai bagaimana feedback yang muncul dari masyarakat baik itu kritik maupun alto kritik itu sendiri, seluruh personil Diskominfo Kota Bima untuk lebih memperbaiki kualitas pelayanan informasi di Diskominfo Kota Bima.” (wawancara Rahman, 17 September 2022)

Dalam membantu menyampaikan informasi publik dimasa Pandemi terkait vaksinasi Covid-19 Diskominfo memiliki peran penting, Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima:

“Ya, KOMINFO Kota Bima adalah Tulang punggung penyebarluaskan informasi baik sebelum masa pandemi maupun pada saat pandemi karena kominfo ota bima memiliki peraturan humas yang menhandal tugas tugas kehumasan yang penyebarluaskan informasi informasi.”(wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dapat diketahui dalam penyebaran informasi publik Diskominfo Kota Bima ialah tulang punggung dari semuanya baik sebelum pandemi maupun pada saat pandemi hal itu berdasarkan peraturan humas yang menjadi tugas kehumasan sendiri yang wajib harus dilakukan.

Perihal hal tersebut Diskominfo Kota Bima dalam mengukur dan mengevaluasi komunikasi publik yang dijalankan di masyarakat tepanya memiliki media yang digunakan dalam membantu menyebarkan informasi yang tidak cukup satu media saja.

“Ada website diskominfo kota bima, dan juga akan ada pengarah website berbasis android terus juga melahirkan aplikasi aplikasi yang bisa dinikmati atau dipakai secara luas melalui aplikasi yang sifatnya android.”(wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara yang dimaksud media yang dimiliki Diskominfo Kota Bima selama masa pandemi dalam membantu menyebarkan informasi publik ada 2 yang pertama lewat website Diskominfo Kota Bima kemudian yang ke dua yaitu website berbasis android yang berbentuk android dengan pembaruan aplikasi2.

Pada sosialisasi yang dijalankan terkait vaksinasi Covid-19 Diskominfo kota Bima memalui konten-konten di media sosialnya mengandung unsur-unsur edukasi, Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima:

“Itu harus memiliki atau mengandung unsur itu yang mengandung unsur informatif yang akurat yang bisa dipertanggungjawabkan serta prinsip prinsip transparan dalam memberikan informasi tentang kebijakan kebijakan pemerintah.”(wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Selain megandung unsur-unsur edukasi Diksominfo Kota Bima perihal edukasi tersebut Diskominfo Memiliki cara mengedukasil khalayak atau masyarakat Kota Bimaterkait informasi dimedia sosial tentang vaksinasi Covid-19

“Kominfo Kota Bima itu memiliki bukan hanya kominfo tapi seluruh insector yang tergabung dalam satgas covid itu akan memberikan progres atau mengaupdate data data yang valid tentang perekemabangan penanganan maupun isu penulran Covid-19 dan itu sudah bisa selesai dilaksanakan.”(wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dapat diketahui bahwa Diskominfo Bima mengedukasi khalayak juga diikuti sertakan oleh insector-insector yang bergabung disatgas Covid-19 dalam membatu mengolah data-data Covid selama masa pandemi berlangsung dengan valid, namun dalam hal ini Diskominfo Kota Bima memeiliki Tips dalam menyebarkan informasi melalui media, Hal tersbut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan H. Muhdin selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika KotaBima:

“Ada, setiap kita meberikan informasi terutama yang sifatnya informasi sesaat maupun berkala itu kita aplod semuanya diwebsite resmi perintah kota bima yan tertuang dalam website diskominfo kota bima nanti stelah itu kami shareink berita yag sudah,informasi yang sudah ke up website kota bima itu kami sharelink ke masing maing platfom media sosial.”(wawancara H. Muhdin, 17 September 2022)

B. Pembahasan Penelitian

Menurut (Suryadi, 2018: 10), menjelaskan bahwa Strategi komunikasi publik adalah perpaduan antara hubungan dengan media massa (media relations),jangkauan komunitas (community outreach), komunikasi krisis (crisis communication), relasi pelanggan (customer relations), perencanaan acara (event planning), komunikasi risiko (risk communication). Berdasarkan hasil penelitian, penelitian melihat dan mengamati hanya 4 tahapan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bima. di antaranya adalah tahapan dalam melakukan strategi Komunikasi Publik oleh Diskominfo Kota Bima

1. Pesan komunikasi. Diskominfo Kota Bima dengan strategi komunikasi publik memiliki langkah atau tujuan tertentu.di mana yang menjadi tujuan tersebut yang akan menentukan komunikasi yang berguna dalam strateginya. Seperti yang disampaikan kepala Diskominfo Kota Bima pola komunikasi yang digunakan yaitu “lewat sosialisasi baik secara offline melalui PPID Kota Bima,

kalau gak lewat media sosial facebookk, masyarakat Kota Bima mendominasi pegang media sosial yaitu satu facebook kalau yang lain masih terbelakang bagi masyarakat kota Bima tapi untuk kedepannya kami ingin melakukan secara online”, namun komunikasi secara tatap muka atau langsung akan lebih efektif dilakukan agar dapat memberikan atau meningkatkan emosional, dapat dibentuknya sikap dan karakter masyarakat hingga terjalin komunikasi antara Diskominfo dan Masyarakat Kota Bima dengan nyaman dan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat setempat.

2. Media komunikasi. menurut Diskominfo Kota Bima media komunikasi adalah suatu alat yang menjadi penunjang atau saran yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi dari Diskominfo ke Masyarakat Kota Bima. seperti yang disampaikan kepala Diskominfo Kota Bima media komunikasi yang digunakan selama menangani masalah sosialisasi vaksinasi Covid-19 yaitu “ada website Diskominfo Kota Bima, dan juga akan ada pengarahan website berbasis android terus juga melahirkan aplikasi aplikasi yang bisa dinikmati atau dipakai secara luas melalui aplikasi yang sifatnya android.”
3. Melakukan evaluasi dan umpan balik. menurut Diskominfo Kota Bima Langkah-langkah yang harus dilakukan ketika telah melaksanakan suatu tugas ialah mengerjakan evaluasi dan menyampaikan gangguan juga hasilnya kepada pemerintah melalui web resmi atau rapat langsung, hal tersebut agar pemerintah dapat paham apa saja yang telah dilakukan oleh Diskominfo Kota Bima dan bagaimana hasilnya sehingga pemerintah atau walikota Bima cepat memberikan pencerahan atau feedback yang baik.
4. Menjalankan kegiatan yang terencana. seperti yang dijelaskan Diskominfo Kota Bima, dalam melakukan suatu kegiatan misalnya kebijakan baru tentang vaksinasi Covid-19 atau layanan baru untuk pelayanan informasi publik bisanya Diskominfo Kota Bima dalam pertemuan beserta PPID atau pemerintah Kota Bima selalu membuat perencanaan terlebih dahulu akan seperti apa cara untuk mensosialisasikan kepada masyarakat terkait pandemi Covid-19 dengan berbagai cara yang aktual dan mudah dipercaya oleh publik.

Sedangkan, berdasarkan hasil penelitian, Diskominfo Kota Bima juga memiliki Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan tugasnya seperti :

1. Diskominfo harus terlebih dahulu merumuskan kebijakan, koordinasi serta perencanaan
2. Diskominfo melakukan pengecekan dan pelaporan ke pemerintah dengan menyampaikan hasilnya berserta kendala ke pemerintah
3. Diskominfo harus mengelola teknologi informatika dan komunikasi TIK
4. Diskominfo harus memonitoring pelaksanaan

Diskominfo Kota Bima memiliki kewajiban untuk merencanakan bagaimana strategi komunikasi Publik yang akan dilakukan dalam penyebarluasan informasi atau kebijakan yang sudah diterbitkan. Mulai dari perencanaan, melakukan koordinasi dengan pihak internal dan eksternal, pelaksanaan hingga melakukan evaluasi. Pada tahap perencanaan, Diskominfo Kota Bima diharuskan mampu melihat karakteristik masyarakatnya lalu merumuskan kebijakan yang akan disosialisasikan, sehingga dapat dilakukan penyesuaian temperamen setiap masyarakat diberbagai daerah yang akan digunakan dalam menyampaikan suatu informasi publik.

Pada tahapan pelaksanaan, peneliti mengetahui atau dapat menyimpulkan bahwa Diskominfo Kota Bima telah melakukan beberapa strategi dalam Sosialisasi Komunikasi Publik terkait Vaksinasi Covid-19, yaitu:

1. Melakukan sosialisasi kebijakan Protokol dalam penanganan Vaksinasi Covid-19 melalui Rapat Koordinasi dengan Pemprov NTB.

Strategi yang pertama yang dilakukan Diskominfo Kota Bima adalah dengan mengerjakan berbagai sosialisasi terkait melalui online maupun offline, yang didasari dari hasil penelitian, Ketika mengerjakan atau dilakukannya sosialisasionline yang mengajak berbagai pihak terkait beserta perwakilan dari beberapa Lembaga dan masyarakat, Diskominfo Kota Bima memberitahu kepada para peserta yang hadir untuk dapat Bersama-sama membantu mensosialisasikan Kembali informasi ini kepada orang lain. Sehingga, walaupun sosialisasi diadakan secara online, Diskominfo dengan harapan informasi akan tetap dapat tersebar luas melalui mulut ke mulut.

Terkait dengan himbauan sosialisasi offline, Ketika kasus cukup tinggi, Diskominfo Kota Bima hanya mengadakan Rapat koordinasi terkait vaksinasi Covid-19. Rapat ini berkoordinasi langsung dengan Pemprov NTB, dan mengadakan rapat koordinasi penanganan Covid-19 di Aula pemerintah Kota Bima pada tanggal 25 Januari 2021 Pukul.10.00 Wita. Dihadiri oleh Walikota Bima,

Sekretaris daerah beserta jajaran dibawahnya. Dengan Tema "Penguatan Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam Penanganan & Pasca Pandemi Covid-19". Rapat dilakukan dengan menerapkan atau mencerahkan bahwasanya belajar tatap muka diliburkan selama 14 hari terhitung mulai tanggal 26 januari-7 februari 2021 dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring sesuai yang tertuang pada surat edaran Gubernur NTB & keputusan Walikota Bima.

Berikut merupakan beberapa Dokumentasi Ketika (Diskominfo) Kota Bima serta Walikota Bima dan Pemrov NTB membahas perihal sistem belajar selama Pandemi Covid-19 dan Vaksinasi perdana yang di adakan :



Gambar 7. Rapat Koordinasi dengan Pemprof NTB (Sumber : <https://portal.bimakota.go.id/>.)

2. Menentukan Program Komunikasi Publik dan Kebijakan Protokol dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid-19

Berkaitan dengan situasi saat Covid-19 seperti ini, perlakuan yang menjadi tujuan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Diskominfo Kota Bima sangat penting. Strategi Protokol dalam sosialisasi merupakan kebijakan utama yang dikeluarkan oleh Diskominfo Kota Bima dalam Komunikasi Publik untuk mendukung segala aktivitas masyarakat Kota Bima sebagai pelaku dan untuk memberikan dorongan program-program yang dikeluarkan. Proses penentuan program yang dilakukan oleh Diskominfo

Kota Bima mengerjakan berdasarkan keluhan dari pelaku masyarakat Kota Bimaselama masa Pandemi Covid-19 dan juga dengan memaksimalkan regulasi dari pemerintah pusat. Program yang dijalankan Diskominfo Kota Bima juga dilaksanakan dengan Metode *hybrid* atau dijalankan secara online atau offline.pelaksanaan yang sudah terlaksana antara lain: rekapitulasi data data Covid-19 di berbagai Daerah Kota Bima. Rapat terkait pembagian Imun dan masker Di Kota Bima dan dikeluarkan pembatasan jam malam.Berikut beberapa Dokumentasi Rapat terkait menemukan program komunikasi Publik Kota Bima :



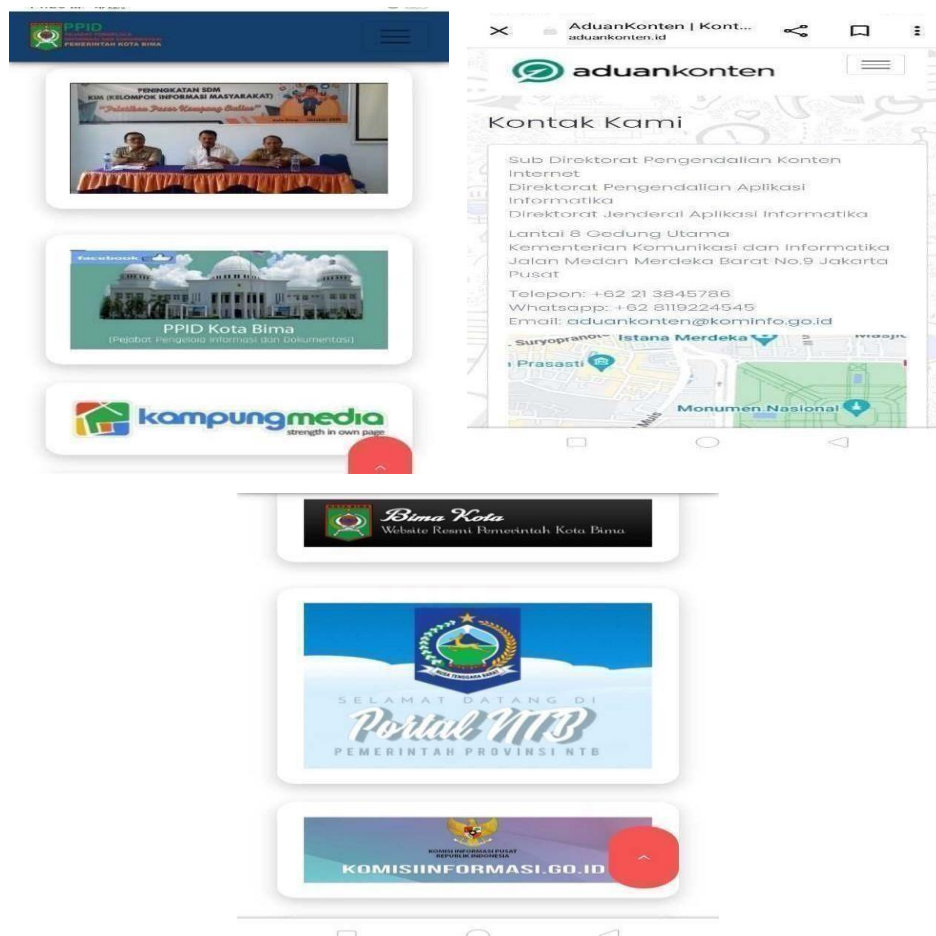
Gambar 8. Rapat Penentuan kebijakan Protokol (Sumber : <https://portal.bimakota.go.id/>.)

3. Penentuan Tujuan Komunikasi Publik Berdasarkan Kondisi Masyarakat. Berbagai Kebijakan dan juga pelaksanaan yang dikeluarkan Oleh Diskominfo Kota Bima tentunya memiliki harapan tersendiri. Dalam situasi Pandemi Covid-19 seperti ini, harapan yang ingin dicapai selain harus melihat secara detail dari sisi masyarakat Publik tetapi juga harus memperhatikan faktor Kesehatan. Diskominfo Kota Bima pada saat membuat strategi komunikasi untuk memberikan kebijakan dan programnya memiliki tujuan yang paling utama adalah melakukan sosialisasi vaksinasi Covid-19 untuk Masyarakat Kota Bima. Tidak hanya itu harapan utama tadi,tujuan yang ingin dicapai oleh Diskominfo Kota Bima adalah pemulihan Kondisi ekonomi Masyarakat Kota Bima.harapan tersebut ingin dicapai didasari karena Kota Bima adalah Kota dengan Nilai budaya pertanian meningkat, sehingga masyarakat Kota Bima banyak yang hidup bergantung dari sektor pertanian. Sedangkan dalam masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, ekonomi pertanian menjadi sangat berdampak.terutama pada awal pandemic Covid-19 di tahun 2020. Sehingga penentuan tujuan tersebut melihat kondisi Masyarakatnya dilapangan.hal yang paling penting ialah masyarakat Kota Bima sering mencari nafkah dari sektor pertanian tetapi tetap dengan mematuhi protokol Kesehatan terkait yang

telah disosialisasikan. sehingga faktor ekonomi lebih stabil tanpa menghiraukan faktor Kesehatan.

4. Memaanfaatkan dan Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial

Dari mulai massa pandemi Covid-19 Diskominfo Kota Bima fokus menyebarluaskan berbagai info-info melalui media sosial. Diskominfo Kota Bima dapat memanfaatkan media dan mengoptimalkan media sosial yang dimiliki dengan tujuan dapat memberikan informasi yang akurat dan mudah bagi masyarakat Diskominfo Juga mengikuti trend yang ada dimedia sosial untuk dapat meningkatkan engagement. Berikut adalah beberapa link layanan media yang di punyai oleh Diskominfo Kota Bima.



Gambar 9. Layanan Media Sosial Diskominfo Kota Bima (Sumber :<https://kominfotik.bimakota.go.id/>.)

5. Keterlibatan Berbagai Pemangku Kepentingan “Kerja Sama”

Menurut DeFleur dan Dennis (1988:297) berpendapat bahwa pada dasarnya kebijakan atau strategi komunikasi publik adalah proses Komunikasi yang diharapkan dapat untuk menjalin relasi yang baik dengan berbagai kelompok atau

publik baik dalam bentuk media ataupun yang lain berhubungan dengan Komunikasi Publik untuk mencapai harapan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Diskominfo Kota Bima telah menjalin komunikasi yang baik dan bekerjasama dengan berbagai pihak baik di bidang kesehatan, militer maupun masyarakat umum yang ada di Kota Bima dalam memberikan komunikasi apa yang dikomunikasikan segala kebijakan yang telah dikeluarkan selama masa Pandemi Covid-19. Beberapa kelompok dan Publik yang memiliki kerja sama dengan Diskominfo Kota Bima.

1. Puskesmas Mpunda, Kota Bima yang selalu berhubungan dengan Diskominfo Kota Bima untuk membantu pelaksanaan promosi Kesehatan dengan mengadakan kegiatan himbauan keliling lintas program pada masjid dan musholla mengenai kewaspadaan pandemi Covid-19 serta pemahaman tentang vaksinasi dengan tujuan agar masyarakat mengetahui bagaimana sikap dalam menerapkan new norma pada kehidupan sehari-hari tetap menjalankan protokol Kesehatan dalam pencegahan Covid-19 seperti rajin mencuci tangan, menggunakan masker, dalam keadaan di luar rumah rumah tetap jaga jarak, dan menghindari kerumunan. Berikut dokumentasi ketika Puskesmas Mpunda melakukan promosi kesehatan bersama Diskominfo Kota Bima.



Gambar 10. Kegiatan Puskesmas Mpunda dalam Promosi Kesehatan
(Sumber: <https://portal.bimakota.go.id/>.)

2. TNI dan Polri Kota Bima, juga selalu berhubungan dengan Diskominfo Kota Bima untuk memberikan dan mengawasi program dari strategi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah pusat salah satunya pada saat *contact tracing* pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di mana pada saat itu tracing dilakukan di

pondok pesantren Al-Husaini milik almarhum TGH. Berikut merupakan dokumentasi Ketika Diskominfo Kota Bima bersma TNI dan Polri beserta Dinas Kesehatan turun melakukan hal tersebut.



Gambar 11. Kegiatan Dinas Kominfo Bersama TNI & POLRI selama Massa Pandemi (Sumber : <https://portal.bimakota.go.id/>.)

3. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM), tentunya juga menjadi pihak yang penting bagi Diskominfo Kota Bima menjadi pihak yang baik dalam menjalankan komunikasi. KIM ini merupakan sebuah kumpulan masyarakat yang dibentuk sendiri oleh masyarakat, dari masyarakat Kembali ke masyarakat, yang menjadi mediator komunikasi dan informasi timbal balik dan berkesinambungan antara pemerintah, masyarakat dan pihak lainya. selama masa pandemic KIM sangat berkontribusi banyak bagi Diskominfo Kota Bima dalam sosialisai vaksinasi seelama pandemic Covid-19. Berikut merupakan Dokumentasi KIM saat rapat Bimtek terkait masalah pandemic Covid-19 .



Gambar 12. Rapat Bimtek KIM terkait masalah Covid-19 (Sumber : <https://portal.bimakota.go.id/>.)

6. Melakukan Kegiatan Media Relations

Mesti selama masa pandemi situasi pandemi Covid-19 anggaran melakukan konferensi pers atau bentuk kegiatan media relations lainnya ditiaadakan, namun Diskominfo Kota Bima tetap aktif menyebarkan artikel yang telah dibuat dengan tujuan untu melayani pelayanan publik. Selain itu, Diskominfo Kota Bima juga tetap melayaani. Dinas Komunikasi dan informatika Diskominfo Kota Bima juga menyediakan artikel yang di unggah pada situs resmi Website Diskominfo Kota Bima bimakota.go.id dengan agar dengan mudah mengakses salah satunya artikel terkait Batasan Usia Pemberangkatan Jamaah Haji Maksimal 65 Tahun Dampaknya Bagi Umat Islam di Kota Bima. Berikut merupakan salah satu artikel yang di unggah di web resmi Dinas Komunikasi dan informatika (Diskominfo) Kota Bima.



**Gambar 13. Kegiatan Media Relations Diskominfo Kota Bima
(Sumber: <https://ppid.bimakota.go.id/>.)**

Pada tahap evaluasi, Diskominfo Kota Bima memberitahukan seluruh hasil evaluasi dari kebijakan atau strategi yang telah dilaksanakan dan kendala yang dihadapi apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.berdasarkan hasil penelitian strategi Komunikasi Publik Diskominfo Kota Bima dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid-19, setelah peneliti menganalisis, Diskominfo telah mendapatkan menjalankan beberapa aktivitas Komunikasi Publik adalah sebagai berikut :

1. **Komunikator.** Dari Diskominfo Kota Bima dalam Strategi Komunikasi Publik Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 telah menjalankan berbagai strategi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat tentang pandemi covid-19 yaitu dengan cara ada kedekatan sosial dalam rangka menjalin komunikasi dan mengembangkan partisipasi dari masyarakat. Kedekatan sosial yang dimaksud merupakan memotivasi masyarakat agar mau berbuat, sehingga rencana jangka pendek dan jangka panjang, membentuk kelompok kerja seperti yang yang Diskominfo Kota Bima miliki yaitu KIM(Komunikasi Informasi Masyarakat) dan melaksanakan program kerja sesuai dengan rencana.
2. **Pesan Komunikasi.** Diskominfo Kota Bima dalam Strategi Komunikasi Publik telah melaksanakan komunikasi secara tatap muka atau langsung dan melakukan himbauan kepada masyarakat Kota Bima, namun Komunikasi secara langsung yang dilakukan Diskominfo Kota Bima belum sepenuhnya dijalankan dengan baik akan tetapi dijalankan oleh perantara dari Komunitas Informasi Masyarakat KIM, Diskominfo Kota Bima lebih kepada Komunikasi Secara Online.
3. **Media Komunikasi.** Diskominfo Kota Bima dalam strategi Komunikasi publik telah mengupayakan sumber-sumber informasi bagi masyarakat sehingga lebih mudah mendapatkan informasi resmi terlebih dahulu saat masa pandemi. Beberapa platform atau alat yang digunakan Diskominfo Kota Bima selama Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 dalam menyebarluaskan informasi adalah Situs Resmi Dinas Kominfo Kota Bima, bima.kota.go.id, Web resmi PPID Kota Bima, dan Facebook.
4. **Hubungan Internal Diskominfo Kota Bima** dalam strategi Komunikasi Publik telah terjalin hubungan internal dengan baik, dengan pembuktian seperti selalu mengadakan rapat koordinasi, ketika sebelum maupun setelah melaksanakan tugas, dan selalu berdiskusi dan berkomunikasi mengenai hal apapun agar tidak terjadi kesalahpahaman.
5. **Public Affairs.** Berdasarkan hasil penelitian Diskominfo Kota Bima telah berhasil membuat dan mempertahankan keakraban antara Diskominfo Kota Bima dengan beberapa Organisasi masyarakat yang ada di Kota Bima salah

satunya Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) untuk bekerjasama selama masa pandemi dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid-19.

6. *Lobbying*. Berdasarkan hasil penelitian, Diskominfo Kota Bima telah menjalin keakraban berbagai pihak dalam menjalankan tugasnya selama masa pandemi. dengan yakni sudah menjalankan beberapa aktivitas lobbying demi mencapai harapan yang diinginkan bersama.

Kemudian jika sudah mengetahui komunikasi yang jalankan peneliti akan menganalisis strategi Komunikasi Publik yang digunakan Diskominfo Kota Bima dalam mensosialisasikan vaksinasi Covid-19. Peneliti akan menganalisis menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threats*). Berikut merupakan analisis SWOT dari strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Bima.

Table 5. Analisis SWOT

<i>Strenght</i> (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi antar pribadi yang terjalin antara Diskominfo Kota Bima dan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) terjalin dengan baik, sehingga dapat didukung pelaksanaan Program dan menetapkan Kebijakan yang didukung dengan Diskominfo Kota Bima selalu menyelaraskan kebutuhan Tentang Pelayanan Publik. - Diskominfo Kota Bima secara cepat mengeluarkan kebijakan Protokol dalam mensosialisasikan vaksinasi Covid-19 yang dapat menjadi acuan untuk masyarakat Kota Bima untuk tetap menjalankan aktivitas.
<i>Weaknes</i> (Kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangya sosialisasi informasi publik dan Website pemerintah Daerah - Masih banyak masyarakat Kota Bima umunya yang belum mengetahui akun resmi media sosial Diskominfo Kota Bima - Tingkat literasi masyarakat rendah

<i>Opportunity (Peluang)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan yang di sampaikan oleh Diskominfo Kota Bima merupakan peraturan dari pusat, sehingga beberapa masyarakat pasti sudah paham akan kebijakn itu. - Adanya kepercayaan dari Masyarakat Kota Bima Sehingga memudahkan Diskominfo Kota Bima dalam mengkomunikasikan Setiap strategi Selama Pandemi Covid-19 misalnya pembatasan jam malam untuk pedagang kaki Lima.
<i>Thearts (Ancaman)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan sarana prasarana yang cukup tidak memadai - Kualitas sumber Daya Manusia (SDM) kurang. - Kurangya sosialisasi undang -undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik di masing-masing PPID SKPD.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat disimpulkan bahwa selama masa pandemi, Diskominfo Kota Bima menemukan beberapa hal yang menjadi dukungan ketika melaksanakan strategi Komunikasi publiknya sehingga mudah disampaikan kepada masyarakat dan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu:

1. Diskominfo Kota Bima memiliki mitra strategi yaitu, Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), dan Satgas Covid-19 Kota Bima.hal itu sudah dapatmenjalankan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah agar mereka bisa mengkomunikasikan dan mengajak orang lain lagi untuk dapat mematuhi peraturandari pemerintah.
2. Strategi yang diberikan oleh Diskominfo Kota Bima merupakan peraturan dari pusat,agar sebagian masyarakat pasti sudah menerima informasinya dari berbagai sumber.
3. Diskominfo Kota Bima Memiliki grup WhatsApp dengan kelompok masyarakat kebijakan nya. agar informasi yang dikomunikasikan akan lebih cepat dan mudah.

Karena hal itu juga telah disampaikan oleh narasumber pelengkap yang telah peneliti mewawancarai bahwa benar mereka memiliki grup WhatsApp dengan Diskominfo Kota Bima.

Namun, Diskominfo Kota Bima juga mendapatkan beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam menjalankan tugasnya, lebih-lebih Ketika masa pandemi ini memuat beberapa kebijakan yang memang baru dikeluarkan dan sangat berbeda ketika sebelum pandemi. Berikut adalah sebagian hal penghambat yang ditemukan oleh Diskominfo Kota Bima:

1. Masih kurangnya sosialisasi untuk masyarakat tentang apa saja informasi dan Website pemerintah Daerah, agar dari Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui tentang hal tersebut.
2. Tingkat pemahaman atau literasi masyarakat rendah, oleh karena itu terkadang mengakibatkan pendapat yang berbeda dari informasi yang disampaikan.
3. PPID Pembantu (SKPD) dipemerintahan Kota Bima sebagian besar belum memiliki website baru melakukan pemasangan website
- 2 Sosialisasi undang -undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik kurang.
- 3 Hoaks di mana-mana dan beberapa yang mengiring opini publik yang tidak benar.
- 4 Diskominfo Kota Bima dibatasi dalam Menyampaikan informasi secara langsung atau offline yang mengakibatkan tidak adanya feedback dari masyarakat yang benar benar dipahami.

Mulai dari Covid-19 pastinya seluruh instansi atau lembaga menjalankan beberapa strategi yang berbeda dari sebelumnya, termasuk dengan Diskominfo Kota Bima. Berikut merupakan beberapa perbedaan dari strategi Diskominfo Kota Bima ketika Sebelum Pandemi dan selama pandemi:

Table 6. Strategi Diskominfo Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

No	Sebelum Pandemi Covid-19	Selama Pandemi Covid-19
1	Kebijakan Komunikasi publik dilakukan dengan 2 Cara.	Kebijakan Komunikasi publik dilakukan dengan Berbagai Cara.
2	Penggunaan media sosial yang tidak maksimal	Memaksimalkan penggunaan media sosial
3.	Respon Pelayanan informasi Publik lambat	Respon Pelayanan informasi Publik cepat

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijabarkan, peneliti bisa menyimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Publik Diskominfo Kota Bima dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 ialah bersifat resonansi. yang pada dasarnya Diskominfo Kota Bima dalam Komunikasi Publik tidak membuat kebijakan secara benar. karena seluruh kebijakan dasari oleh pusat, sehingga seluruh strategi yang telah dibikin oleh pusat harus segera disosialisasikan dengan baik kepada masyarakat publik dan itulah yang menjadi tujuan utama yang dilakukan dari Diskominfo Kota Bima dalam Strategi Komunikasi Publik di seluruh daerah atau instansi. Di berbagai daerah.

Diskominfo Kota Bima dalam kebijakan Komunikasi Publik selama sosialisasi Vaksinasi Covid-19 mempunyai komitmen untuk merancang bagaimana kebijakan Komunikasi Publik yang akan dilakukan dalam menyebarluaskan informasi atau kebijakan yang sudah dirilis mulai dari rencana, dilanjut koordinasi serta menjalankan kebijakan dengan pihak internal dan eksternal, dalam melaksanakan hingga melakukan pengecekan. Pada tahap perencanaan, Diskominfo Kota Bima dalam Komunikasi Publik diharuskan mampu melihat kondisi atau karakteristik masyarakat Kota Bima diberbagai daerah agar dalam melakukan penyampaian informasi atau sosialisasi dapat dilakukan dengan tertib dan terlaksana dengan baik dan lancar.

Pada tahap pelaksanaan, Diskominfo Kota Bima dalam dalam Komunikasi Publik melakukan beberapa Strategi yaitu:

1. Penyampaian informasi terkait seluruh kebijakan dan sosialisasi komunikasi publik di masa pandemi Covid-19 dan lainnya bertumpuk pada pemanfaatan atau layanan media sosial. beberapa media sosial yang dimiliki oleh Diskominfo Kota Bima yaitu: Situs Resmi Diskominfo Kota Bima, bima.kota.go.id, Web resmi PPID Kota Bima, dan Facebook. Hal itu dilakukan agar mempermudah masyarakat Kota Bima dalam mencari informasi yang resmi akurat dan benar yang dapat dipercaya dengan disediakannya layanan informasi melalui media sosial.

2. Diskominfo Kota Bima dalam kebijakan Komunikasi Publik dalam sosialisasi Vaksinasi Covid 19 sebagai besar kali melakukan sosialisasi secara tatap muka kepada masyarakat melalui langsung dan tidak langsung yang pernah dilakukan Diskominfo Kota Bima dengan mengadakan rapat koordinasi terkait vaksinasi Covid-19. Rapat ini berkoordinasi langsung dengan Pemprov NTB, dan menggelar rapat koordinasi penanganan Covid-19 di Aula pemerintah Kota Bima, rapat dilakukan dengan menerapkan atau mencerahkan bahwasanya belajar tatap muka diliburkan selama 14 hari terhitung mulai tanggal 26 januari-7 februari 2021 dan belajar bersama dan mengajar dilakukan secara online sebagaimana yang tertuang dalam surat edaran Gubernur NTB & keputusan Walikota Bima. hal tersebut dilakukan untuk mencegah atau meringankan terjadinya Covid-19 di Kota Bima.
3. Dalam tercapainya tujuan bersama dan meringankan tugasnya, selama masa pandemi Covid-19 Diskominfo Kota Bima dalam komunikasi Publik menjalin kerja sama dengan beberapa pihak seperti, Puskesmas Mpunda Kota Bima, TNI/POLRI, Satgas Covid-19 Kota Bima dan KIM (Komunitas Informasi Masyarakat).
4. Diskominfo Kota Bima dalam strategi penentuan harapan dalam Komunikasi Publik melihat berdasarkan Kondisi Masyarakat Kota Bima dengan mempertimbangkan nilai sektor ekonomi pertanian masyarakat Kota Bima tetap dalam keadaan stabil walaupun dalam masa pandemi Covid-19.
5. Diskominfo Kota Bima dalam Komunikasi Publik juga melaksanakan kegiatan Media relations untuk dipermudah tugasnya. di antaranya kegiatan media relations yang dilakukan adalah membuat artikel atau press release tentang Batasan Usia Pemberangkatan jamaah haji maksimal 65 Tahun dampaknya bagi Umat Islam di Kota Bima.

Pada tahap evaluasi, Diskominfo Kota Bima dalam strategi Komunikasi Publik memberikan seluruh hasil dari strategi yang di kerjakan dan hambatan yang dihadapi kepada masyarakat Kota Bima untuk mengetahui bersama apa saja yang harus ditingkatkan dan diperbaiki.

Kemudian untuk yang terakhir, Diskominfo Kota Bima dalam strategi Komunikasi Publik sosialisasi tentang vaksinasi Covid-19 juga menemukan

beberapa faktor yang dapat menjadi pendukung juga penghambat dalam pelaksanaan strateginya, yaitu:

1. Faktor pendukungnya adalah Diskominfo Kota Bima memiliki mitra strategi yang menjadi tulang punggung menyampaikan informasi dan seluruh strategi yang disampaikan yaitu Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), dan Satgas Covid-19 Kota Bima, Adalah peraturan dari pusat sehingga beberapa masyarakat pasti sudah mendapatkan informasinya dari berbagai sumber.
2. Faktor penghambatnya adalah dari jumlah SDM dari Diskominfo Kota Bima yang sangat minim, beranekaragam masyarakat yang ciri khasnya juga tingkat literasi masyarakat yang tidak sama dan tingkat pemahaman yang rendah sehingga mengakibatkan persepsi yang berbeda dari informasi yang disampaikan, kemudian hal lainnya masih Sebagian besar PPID Pembantu (SKPD) dipemerintahan Kota Bima belum mempunyai website atau baru melakukan pemasangan website sehingga dari sebagian masyarakat Kota Bima ketinggalan informasi selama pandemi Covid-19 karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang informasi publik dan Website pemerintah Daerah.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapatnya beberapa keterbatasan yaitu peneliti hanya menjabarkan mengenai kebijakan atau Strategi Komunikasi Publik Diskominfo Kota Bima yang terkait dengan sosialisasi Vaksinasi Covid-19 selama Masa Pandemi saja, tidak membahas kegiatan lainnya, akan tetapi penelitian ini membahas mengenai Strategi Komunikasi Publik Diskominfo yang berkaitan dengan Sosialisasi Vaksinasi, tidak membahas bagaimana Strategi lain yang dilakukan institusi lain selain Diskominfo yang berada di Kota Bima. Kemudian dalam menjalankan Penyusunan Karya Skripsi ini, peneliti sadar akan ada beberapa kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini salah satunya tidak terlepas dari adanya pandemi Covid-19 yang disebabkan peneliti tidak dapat berinteraksi dengan informan dengan nyaman dan peneliti tidak dapat melakukan observasi secara langsung dari semua program yang dikeluarkan oleh Diskominfo Kota Bima.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian beberapa saran yang sekiranya dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan, di antaranya:

1. Kepada Diskominfo Kota Bima dalam Komunikasi Publik ialah sebaiknya dalam penyusunan strategi Komunikasi publik di dominasikan melalui offline sehingga hanya terfokus dengan hanya di sarankan dalam penyampain lewat media sosial saja. Berdasarkan hasil wawancara oleh sebagian informan pelengkap yang diketahui sudah cukup tua mereka tidak mengetahui media sosial milik DiskominfoKota Bima, sehingga mereka mendapatkan informasi lewat perantara lebih lagi untuk pelosok desa di Kota Bima. Untuk itu, peneliti menyarankan agar DiskominfoKota Bima juga menyebarkan infografis melalui brosur atau spanduk dan semacamnya yang dapat diletakkan atau dipasang di beberapa kampung atau gang misalnya, di Publik area yang lain sehingga masyarakat yang tidak memiliki mediasosial dapat tetap melihat dan membaca infografis yang telah dibuat oleh Diskominfo Kota Bima.
2. Untuk peneliti yang semestinya melakukan penelitian sejenis mengenai Strategi Komunikasi Publik Diskominfo ialah dengan mengemabangkan topik pembahas missal, dengan meneliti Strategi yang apa yang digunakan kepada seluruh Dinas yang ada Di Kota, agar pembahasan akan lengkap dan baik kemudian juga diketahui bahwa Diskominfo Kota Bima untuk Komunikasi Publik memiliki Sebagian mitra Strategi dan menjalin Kerjasama dengan orang banyak atau beberapa pihak, hal tersebut dapat menjadi gagasan untuk peneliti selanjutnya Ketika membahas Komunikasi Interpersonal antara Diskominfo dengan Mitra strateginya di masa Pandemi Covid-19, apakah ada perbedaan dengan Ketikasebelum pandemi dan apa saja Langkah yang dijalankan untuk membuat danmempertahankan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Cangara, Hafied (2014) *Perencanaan & Strategi Komunikasi*: Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada
- Effendy, Onong (2000) *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Mas'udi, W., & Winanti, P. S. (Eds.). (2020) *Tata Kelola Penanganan Covid-19 di Indonesia: Kajian Awal*. Gadjahmada University Press.
- Muktiyo, Widodo. 2020. *Strategi Komunikasi dan Diseminasi Informasi Publik Pemerintah Terkait Penanggulangan Pandemi Covid-19*. Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik
- Subarsono (2006) *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ardiyanti, Handrini (2015) *Humas Parlemen : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Pusat Pengkajian, Pengolahan, Data dan Informasi (P3DI)

JURNAL:

- Afifillah, A. N. (2022). *Strategi Komunikasi Wartawan Kriminal Luwuk Post Dalam Mencari Berita Dimasa Pandemi Covid-19*. 1(1), 1–10.
- Alfarizi, M. (2019). Komunikasi Efektif Interprofesi Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit. *ETTISAL: Journal of Communication*, 4(2), 151.
- Anam, K., Bahri, A. S., Nugroho, S., & Sartika, A. (2021). *Strategi Komunikasi Mui Dalam Mensosialisasikan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19*. 14.
- Dewi, S. A. E. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 162–167.
- Eriend, D., Defhany, & Ria Edlina. (2021). Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Sijunjung Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Jurnal Niara*, 14(2), 80–90.

- Fakhruroji, M., Tresnawaty, B., Sumadiria, A. S. H., & Risdayah, E. (2020). *Strategi Komunikasi Publik Penanganan COVID-19 di Indonesia: Perspektif Sosiologi Komunikasi Massa dan Agama*. 1(1), 1–11.
- Mastanora, R., & Deswita, M. (2021). Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai di Masa Pandemi Covid-19. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 3(2), 94.
- Murniati, M., & Muqodim, M. (2021). Strategi Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 13(2), 133–138.
- Nasution, A. (2020). *Bahan Ajar Teknik Komunikasi Publik*. 1–8. [https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_Teknik Komunikasi Publik_Dr. Ahmadriswan Nasution, S.Si, MT._2171.pdf](https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_Teknik_Komunikasi_Publik_Dr_Ahmadriswan_Nasution_S.Si_MT._2171.pdf).
- Setra, B., Razaq, A., & Arifin, M. (2021). Strategi Komunikasi Publik Gugus Tugas Covid-19 (Studi Komunikasi Publik Pada Program Larangan Mudik Lebaran Tahun 2021). *Jurnal AlHikmah*, 19(2), 169–182.
- Walyudin, F. (2021). Strategi Komunikasi Polresta Bogor Kota Terhadap Larangan Mudik Idul Fitri 2021 dalam Upaya Pengendalian Covid-19. *Komunikologi : Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 5(2), 138.
- Afifi, S., & Nuryana Kurniawan, I. (2021). Ragam Komunikasi Verbal dalam Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 153–170.
- Darmawan, D., Miharja, D., Waluyajati, R. S. R., & Isnaeniah, E. (2020). Sikap Keberagamaan Masyarakat Menghadapi Wabah COVID-19. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 4(2), 115–124.
- Evi Novianti, Aat Ruchiat Nugraha, D. F. S. (2020). Strategi Komunikasi Humas Jawa Barat Pada Masa Pandemi Covid19. *Media Bina Ilmiah*, 15(3), 4196.
- Habibullah, A., Dwi, D., Etika, E., Dedianan, F., & Dwi, T. (2022). Komunikasi Pemerintahan Dalam Menyebaran Informasi Protokol Kesehatan Covid-19 Kepada Masyarakat Kota Tegal. *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(1), 54–60.
- Putri, R. P., Rosyidi, I., & Cholidah, L. I. (2020). Kampanye Public Relations Mengenai

Pencegahan Covid-19 oleh Pemerintah Kota Bekasi. *Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 3(4), 329–348.

Puspitasari, S.A & Afifi, S. (2022). Analisis Strategi Komunikasi Krisis Klinik Kesehatan Gigi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 2 (1), 63-80

Santoso, D. H., Nurudin, & Junaedi, F. (2006). Media, Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19. 1999(December), 1–6.

Warouw, D. R. A. D., Harilama, S., & Msi, S. (2014). *STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM LISTRIK PINTAR PT . PLN (PERSERO) WILAYAH SULUTTENGGO DI RANOTANA Oleh : MARLANNY RUMIMPUNU*

Rianto, P. R., Afifi, S., & Hariyanti, P. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Covid 19 dan Implikasinya pada Strategi Komunikasi . *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 28–38.

SKRIPSI:

Lianjani, Aprilla. 2018. Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Mensosialisasikan Program Smart City. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Permana, Indra. 2021. Strategi Komunikasi Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Banten di Era COVID-19. Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten

Assyafiq.2022. Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Kebijakan Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19 (*Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Wonosobo Kepada Pelaku Wisata Budaya*) Ilmu Komunikasi .Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

WEBSITE:

<https://ppid.bimakota.go.id/>

<https://ppid.bimakota.go.id/web/halaman-18-ppid-utama>

Vaksin Perdana , ini Pesan Wali Kota Bima <https://portal.bimakota.go.id/web/detail-berita/883/vaksin-perdana--ini-pesan-wali-kota-bima> Wali Kota Hadiri Apel Peningkatan Disiplin dan Gakkum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 <https://portal.bimakota.go.id/web/detail-berita/781/wali-kota-hadiri-apel-peningkatan-disiplin-dan-gakkum-protokol-kesehatan-dalam-pencegahan-dan-pengendalian-covid19>

Sekda Kota Bima Mengikuti Rakor Penanganan Covid19 <https://portal.bimakota.go.id/web/detail-berita/917/sekda-kota-bima-mengikuti-rakor-penanganan-covid19>

Strategi Walikota Bima Melawan Covid-19. Skandal Bima. <https://www.tabloidskandal.com/gemana/ini-strategi-walikota-bima-melawan-covid19.html>

LAMPIRAN





**FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA**

Gedung Dr. Soekarno 90 Jendral
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2104, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fptb@uii.ac.id
W. fptb.uii.ac.id

Tanggal : Selasa, 20 September 2022
Nomor : 1719/Dek/70/DURT/IX/2022
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Dinas KOMINFO Kota Bima
Penatoli, Kec. Mpunda, Kab. Bima, Nusa Tenggara Bar

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam rangka mengantarkan mahasiswa untuk menjadi sarjana, maka setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : NURIKAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19321186
Program Studi : Sarjana Ilmu Komunikasi
Pembimbing Skripsi : Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si.
Judul Skripsi :

**"Strategi Komunikasi Publik Dinas Kominfo Kota Bima Dalam Sosialisasi
Vaksinasi Covid-19"**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 24 Safar 1444 H
21 September 2022 M
Dekan Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya,

Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si.



PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK
Jln. Gajah Mada No. 90 Kelurahan Permai Kecamatan Mpunda Kota Bima

Kota Bima, 05 Desember 2022

Nomor : 555/233/Kominfotik/ XII /2022
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya,
Universitas Islam Indonesia (UII)

Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan Surat yang kami terima dari saudara Nomor: 1719/Dek/70/DURT/IX/2022 tanggal 20 September 2022, Perihal Telah Selesai Melaksanakan Penelitian, Dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama Nurikwati (19321186) di Dinas Komunikasi dan Informatika dan Statistik Kota Bima mulai tanggal 08 Desember sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terimakasih.

Kepala Dinas,

Drs. H. MAHJUD, M.Pd
Panglima Gajah Mada IV.c
NIP. 19660623 198603 1 011



RUANG PPID KOTA BIMA



COMMAND CENTER



RUANG PPID KOTA BIMA



ALUR PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

WAKTU YANG DIPERLUKAN DALAM MEMENUHI PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK TAHUN 2018-2020

No	Nama Pemohon	Jenis Permohonan Informasi	Waktu Sampai Ditanggapi			Keterangan
			Diproses	Proses	Selesai	
1.	Nia	Data Warus	25 Maret 2019	25-27 Maret 2019	27 Maret 2019	-
2.	Syamsudin	Daftar nama-nama media cetak dan online yang sudah terdistribusi di kecamatan kota Bima	10 November 2018	10-11 November 2018	11 November 2018	-
3.	Ardian yg	Laporan Keuangan Dinas Sosial Kota Bima tahun 2019	20 April 2020	20-23 April 2020	23 April 2020	-
4.	Fahri Ari Samudra	LHP DPR Kota Bima tahun 2017	4 Maret 2019	4-6 Maret 2019	6 Maret 2019	-
5.	Dedyanti Adnan	Data STU dan BTS di Kota Bima	9 Maret 2020	9-11 Maret 2020	11 Maret 2020	-
6.	Fatmahan Ramadhan	Melihat dan mengetahui informasi publik	19 April 2020	19-20 April 2020	20 April 2020	-
7.	Denny Salim Ramdani	Mencari tau mengenai cara pelayanan aplikasi pelayanan 112, cara kerja dan tanggapan dari aplikasi pelayanan 112	25 Maret 2019	25-27 Maret 2019	27 Maret 2019	-
8.	Dede Sulika	RPJMD 2019-2023	18 September 2019	18-20 September 2019	20 September 2019	-

Periode : 1 Januari s/d 14 Agustus 2019

1

Kota Bima, 2019
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika,

70

Periode : 1 Januari s/d 20 Oktober 2021

[illegible]

Periode : 1 Januari s/d 20 Oktober 2022

[illegible]

Hasil Kepuasan Publik terhadap Pelayanan Informasi Publik di PPID Kota Bima Tahun 2018-2020

1. Lembaga tempat kerja responden
2. Pelayanan informasi publik
3. Kemungkinan mengajukan permohonan informasi publik kembali
4. Merekomendasikan pelayanan kepada publik lain
5. Pelayanan paling disukai
6. Pelayanan paling tidak disukai
7. Saran untuk PPID Kota Bima:

1. Lembaga tempat kerja responden

PPID Kota Bima mendapatkan permohonan informasi publik baik dari individu maupun dari lembaga atau instansi pemerintah.

Adapun:

- (1) 1 orang pemohon informasi berasal dari Badan Pengawas Pemilu Kota Bima
- (2) 1 orang pemohon informasi berasal dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- (3) 6 orang pemohon informasi berasal dari permohonan individu

Masing-masing dari responden berjenis kelamin 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

2. Pelayanan informasi publik

Berdasarkan hasil dari kuesioner tersebut menyatakan bahwa pelayanan Informasi Publik pada PPID Kota Bima sudah baik, dan sangat membantu responden baik dalam melakukan pekerjaan, penelitian maupun untuk informasi pribadi yang diinginkan oleh responden yang bersangkutan. Sehingga responden akan merekomendasikan pelayanan PPID Kota Bima kepada pemohon informasi lain.

3. Kemungkinan mengajukan permohonan informasi publik kembali

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarluaskan, 5 dari 6 responden menilai bahwa pelayanan informasi publik di

REKAPITULASI UMUM RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA KEGIATAN PENCEGAHAN PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 DI KOTA BIMA REVIEW BULAN MEI 2020

NO	URAIAN	BELANG LANGSUNG (PROGRAM/KEGIATAN)			BELANG TIDAK LANGSUNG	TOTAL
		DAL BOK	DAL BOK TAMBAHAN	DAL PIOR KESEHATAN	BELANG TIDAK TERBUKA	
1	BELANG ALAT KOMUNIKASI				18.399.000,00	18.399.000,00
2	KEPUTUSAN ADMINISTRASI/PELAPORAN				31.500.000,00	31.500.000,00
3	OKUMEN/ARTI DAN PUBLIKASI				300.725.000,00	300.725.000,00
4	PENGUKUTAN LAYANAN KESEHATAN	1.000.000.000,00		545.944.000,00	6.422.139.475,00	8.077.083.475,00
5	BELANG JASA TENAGA MANUSIA DAN OPERASIONAL KESEHATAN		8.311.295.000,00		2.918.879.000,00	4.245.120.000,00
6	PERTEMPTUAN, BINAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN				2.790.072.500,00	2.790.072.500,00
7	TIM GIGI RAGI				1.146.750.000,00	1.146.750.000,00
8	KEBUTUHAN POK				2.412.625.000,00	2.412.625.000,00
9	JARIBI PENGUNJUAN SOKAL				1.018.000.000,00	1.018.000.000,00
10	PERKAWAN ECEKNO				1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
11	OKUMEN/ARTI DAN PUBLIKASI				1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
12	PENGUNJUAN DAN PATRIK				600.000.000,00	600.000.000,00
	TOTAL	1.000.000.000,00	1.311.295.000,00	545.944.000,00	26.290.381.975,00	28.854.375.975,00





WALIKOTA BIMA

Kepada
Yth. 1. Kepala Perangkat Daerah, Camat dan Lurah;
2. Pimpinan BUMN/BUMD dan Instansi Vertikal;
3. Seluruh Masyarakat Kota Bima
di-
Tempat

SURAT EDARAN

Nomor : 007/139/IV/2020

Tentang

**KEWAJIBAN PENGGUNAAN MASKER DI KOTA BIMA DALAM RANGKA UPAYA
PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19**

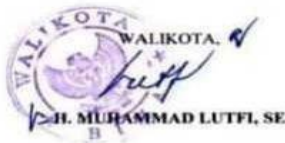
**Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Dalam rangka Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kota Bima, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Diwajibkan kepada seluruh masyarakat Kota Bima yang akan melakukan kegiatan di luar rumah untuk menggunakan masker tanpa terkecuali.
2. Jenis masker yang digunakan adalah sebisa mungkin menggunakan maskes kain 2 (dua) lapis yang dapat dicuci secara rutin setiap hari dan tidak menggunakan masker medis karena masker medis diprioritaskan untuk tenaga kesehatan.
3. Kepada Kepala Perangkat Daerah, Camat, Lurah, Pimpinan BUMN/BUMD, Pimpinan Perbankan, Instansi Vertikal, agar menyediakan masker dan memastikan penggunaan masker bagi semua karyawan/karyawati di Lingkungan Kerja masing-masing serta turut serta mensosialisasikan kewajiban penggunaan masker kepada masyarakat.
4. Setiap masyarakat agar saling mengingatkan serta menegur satu sama lain jika ada ditemukan yang keluar rumah tidak menggunakan masker.
5. Selalu mengutamakan untuk tetap berada di rumah, menjaga jarak aman, sering mencuci tangan.

Demikian untuk maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kota Bima, 6 April 2020


WALIKOTA.
H. MURAHMAD LUTFI, SE

Jl. Soekarno - Hatta No. 2 Raba - Bima NTB Telp. (0374) 646442



WALIKOTA BIMA

PRESS RELEASE

1. Bahwa pada Selasa 14 April 2020 kami telah menerima release dari Provinsi NTB yang menyatakan bahwa salah satu Pasien Nomor 41 untuk wilayah NTB dan kode 01 untuk Kota Bima an. Ny. Z. , perempuan berumur 63 tahun, penduduk Kecamatan Mpunda Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak erat dengan ODP yang melakukan perjalanan ke Makassar dengan pemeriksaan Rapid Diagnostik Test (RDT) reaktif. Saat ini dalam keadaan baik. Saat ini pasien 01 telah dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Bima (RSUD) Bima.
2. Hingga press release ini dikeluarkan, jumlah Pasien positif sebanyak 1 orang, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 1 orang. Untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) jumlahnya 15 orang. Sedangkan Pelaku Perjalanan Tanpa Gejala (PPTG) 847 orang yang pernah melakukan perjalanan.
3. Diharapkan masyarakat tetap tenang dan tidak panik. Kami juga menyampaikan Terima kasih kepada masyarakat yang telah berperan aktif dalam upaya pemutusan mata rantai penularan Covid-19. Kita semua adalah garda terdepan untuk mencegah dan menghentikan penularan virus ini. Oleh karenanya, mari terus jaga kewaspadaan, memperhatikan seluruh himbauan pemerintah, menerapkan physical distancing minimal dua meter, senantiasa menjaga kebersihan, sering mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir, sebisa mungkin tetap berada di rumah serta selalu memakai masker jika terpaksa harus keluar rumah.
4. Kepada seluruh Pelaku Perjalanan Tanpa Gejala (PPTG) dan Orang Tanpa Gejala (OTG) wajib melaksanakan karantina rumah secara disiplin selama 14 hari. Demikian juga Orang Dalam Pemantauan (ODP) wajib mengikuti karantina terpusat yang disiapkan oleh pemerintah. Karena hanya dengan cara inilah kita bisa berkontribusi untuk mewujudkan keselamatan bersama. Sebab jika melanggar bukan hanya membahayakan bagi keluarga dan semua masyarakat, namun juga bisa dikenakan sanksi pidana berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular.
5. Diharapkan kepada masyarakat yang merasa pernah kontak fisik dengan pasien 01 dan PDP agar segera melaporkan diri kepada tim kesehatan melalui call center covid-19 untuk mendapatkan penanganan secepat mungkin. Dan diharapkan agar membangun kejujuran mengenai riwayat perjalanannya sehingga memudahkan kita untuk melacak, karena informasi yang akurat dari masyarakat akan memudahkan penelusuran sehingga bisa segera dilakukan penanganan oleh tim kesehatan.

-
6. Mari bersama kita membangun solidaritas kemanusiaan, berikan semangat dan do'a kepada pasien 01 agar bisa melawan virus Covid-19 ini dan lekas sembuh seperti sediakala. "Jauhi penyakitnya, tingkatkan solidaritas dan kemanusiaan".
 7. Pemerintah akan memperhatikan sekaligus memberikan bantuan dan edukasi yang baik, sehingga tidak timbul rasa was-was yang berlebihan kepada seluruh pihak terkait.
 8. Untuk menghindari informasi yang tidak benar tentang Covid-19. Masyarakat diharankan mendapatkan informasi dari sumber-sumber resmi yang dikeluarkan



TRANSKRIP WAWANCARA

Profil Lembaga Dinas Kominfo Kota Bima

Nama Narasumber : H. Muhdin, S.Sos ,.

Jabatan : Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Bima

1. P: Bagaimana sejarah berdirinya Diskominfo Kota Bima?

N: yah,saya akan menceritakan secara singkat sejarah Diskominfo Kota Bima ini dulunya lembaga pemerintah yang bergerak dibidang teknologi informasi sebagai berwujudan dalam pengembangan suatu berbasis teknologi khususnya pada Kota Bima.secara legal,formal Diskominfo Kota Bima dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No.5 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Bima. Dulu terjadinya terjadinya perubahan dalam kehidupan mayarakat.namun dengan perubahan tersebut masih terjadinya kesenjangan dalam mendapacka informasi dan komunikasi yang disebabkan oleh beberapa hal antara lain : keberagaman tingkat Pendidikan mayarakat,budaya,dan kondisi geografis dan ketersediaan infrastruktur.kondisi demekian yang pada saat itu menjadi hal yang diprihatinkanDikominfo Kota Bima.dan lebih lengkapnya cek ajah Website Utama di bimakota.go.id

2. P: Visi dan Misi Diskominfo Kota Bima?

N: visi dari Diskominfo Bima yaitu Terwujudnya efektivitas,efisiensi komunikasi informatika dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang mendukung Kota Bima sebagai Kota berteman.sedangkan Misinya , meningkatkan dan mengembangkan layanan publik serta pemanfaatan sarana dan prasarana dengan meningkatkan koinerja karywan, lebih lengkap Buka Website Diskominfo Kota Bima.

- a. Terwujudnya pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dan maju di Kota Bima.
- b. Mewujudkan komunikasi dan informasi yang disupport dengan adanya pemanfaatan teknologi yang dapat dikerjakan secara efisien dan gampang.

3. P: Bagaimana Tujuan Dikominfo Kota Bima?

N: kita Meningkatkan pengetahuan,kecerdasan,pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat melalui penyelenggaraan komunikasi dan informatika dalam rangka meningkatkan keterbukan informasi public, seta Meningkatkan kualitas pelayanan public,mengoptimalan prasarana dan menningkatkan peran media maasssa dankelompok informaasi masyarakat dinataranya itu:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efisien,efektif dan interaktif.
- b. Menigkatkan pelayanan informasi pemerintah daerah scara keseluruhan dan implementasi e-goverment dapat terwujud dalam rangka reformasi birokrasi di kota bima

- c. Mengoptimalkan prasarana infrastruktur jaringan telekomunikasi pemerintah daerah
 - d. Meningkatkan peran media massa dan kelompok informasi masyarakat sebagai mitra dalam penyediaan informasi yang akurat, aktual, dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat
4. P: Bagaimana struktur organisasi yang ada di Diskominfo kota Bima saat ini ?
N: silakan cek di halaman Website Diskominfo”
5. P: Bagaimana tugas pokok, dan fungsi yang dimiliki Diskominfo Kota Bima ?

N: Dinas Kominfo Kota Bima memiliki tugas membantu segala urusan walikota dalam bidang komunikasi dan informasi yang sudah menjadi kewenangan Kota Bima dan tugas-tugas pembantuan yang diwenangkan kepada daerah. Sementara itu, Dinas komunikasi dan informatika dan statistika memiliki fungsi:

- a. Merumuskan kebijakan teknis urusan pemerintahan dibidang komunikasi dan diseminasi informatika, pengelolaan teknologi informatika dan komunikasi TIK dan persandian serta tugas pembantu
 - b. Menyusun program kerja dan kegiatan komunikasi dan diseminasi informatika, pengelolaan teknologi informatika dan komunikasi TIK dan persandian serta tugas pembantu
 - c. Mengoordinasikan penyelenggaraan monitring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintah dibidang komunikasi dan diseminasi informatika, pengelolaan teknologi informatika dan komunikasi TIK dan persandian serta tugas pembantu.
 - d. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang komunikasi dan diseminasi informatika, pengelolaan teknologi informatika dan komunikasi TIK dan persandian serta tugas pembantu
 - e. Mengoordinasikan pembinaan dan penyelenggaraan keterbukaan informasi publik bagi badan badan publik instansi pemerintah daerah
 - f. Membina penyelenggaraan sistem informasi elektronik yang aman digunakan di lingkungan pemerintah daerah
 - g. Mengoordinasikan strategi pengembangan pemerintahan berbasis elektronik (e-government), smarcity dan GCIO (Government chief information office) di lingkungan pemerintah Kota Bima
6. P: Bagaimana sarana pelayanan yang ada di Diskominfo Kota Bima ?
- N: Bentuk Sarana pelayanan yang ada di diskominfo sendiri menyediakan atau mencakup tentang berkembangnya tata kelola pemerintah yang berbasis e- government guna terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik untuk membangun citra positif Kota Bima di media dan juga dapat meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja yang birokrasi”
7. P: Apa saja program unggulan yang dimiliki Dikominfo Kota Bima ?

N: Program-program unggulan yang dimiliki Dinas Kominfo Kota Bima menjadisebuah program yang menjadi sorotan dalam setiap kegiatan yang terlibat di Kota Bimadalam pengembangan komunikasi dan informasi terutama dengan media massa dalam peningkatan SDM, program unggulan tersebut di antaranya :

- a. Program pengembangan komunikasi,informasi dan media massa
- b. Program fasilitas peningkatan SDM bidang komunikasi dan Informasi
- c. Program kerjasama informasi dengan media massa
- d. Program pengadaan perangkat aplikasi dan telematika
- e. Program penguatan kelembagaan dalam pengelolaan komunikasi dan informasi daerah
- f. Program peningkatan tata laksana komunikasi dan informatika
- g. Program pembinaan dan pengawasan dan sumber daya postel
- h. Program pengawasan,pengendalian dan penanganan jaringan IT
- i. Program pengembangan sistem yang berbasis e-government.

8. P: Bagaimana program kegiatan yang ada di Diskominfo ?

N: Program kegiatan umum yang dimiliki Diskominfo Kota Bima di bidang komunikasi dan diseminasi informasi yaitu :

- a. Mengadakan sosialisai di 122 di 5 kecamatan
- b. Melaksanakan Rakor PPID dan OPD
- c. Melaksanakan bimtek operator di 122 di 5 kecamatan
- d. Meningkatkan PPID antara OPD. dikutip dari

9. P: Apa saja kegiatan Diskminfo selama pandemi ?

N: Salah satu kegiatan Dinas komunikasi dan informatika (Diskominfo) selama pandemi yang paling intim ialah menggelar kegiatan bimbingan tehnik pengelola informasi dan dokumentasi (PPID) organisasi perangkat daerah lingkup pemerintah kota bima pada tahun 2019 tepat covid lagi maraknya.kegiatan ini berlangsung di aula pemerintah kota bima usai perayaan hari anak nasional.yang dihadiri oleh Sekretaris daerah kota bima Drs.H.Mukhtar MH, ketua komisi informasi publik(KIP) Provinsi NTB, kepala Dinas Kominfo Kota Bima dan diikuti oleh seluruh perwakilan perangkat daerah di lingkup pemerintah Kota Bima.ananda juga bisa cek di Website itu passti adadi sana lebih lengkap dan Panjang

Analisis Situasional Komunikasi Publik Diskominfo dalam penanganan covid-19

1. P: Apa yang menjadi kekuatan Diskominfo Kota Bima dalam penanganan covid-19? N: sebagai amanat menurut menurut peraturan perundang undangan diskominfo kotabima itu menyelaraskan kebutuhan tentang pelayanan publik supaya terjadi

penyeluasan informasi penyelenggaraan perintah dan informasi umum yang dibutuhkan oleh masyarakat

2. P: Bagaimana kualitas dan pelayanan komunikasi publik selama pandemi yang disajikan oleh Diskominfo Kota Bima?

N: Ya ada, kualitas pelayanan publik yang tersedia di Diskominfo selama pandemi yaitu tentang Aduan Konten dimana situs ini menjadi fasilitas pelayanan publik Diskominfo untuk masyarakat Kota Bima. masyarakat Bima bisa menggunakan atau menyampaikan pengaduan hal-hal yang mau dilaporkan dengan disertai alasan. situs ini merupakan fasilitas pengaduan konten negatif baik berupa situs website, akun media sosial maupun aplikasi, dengan cara masyarakat Kota Bima mendaftarkan diri terlebih dahulu.

3. P: Apa yang menjadi kelemahan Diskominfo Kota Bima selama penanganan covid 19?

N: Dalam penggunaan media sosial sebagai media penyampaian informasi covid 19, kami masih memiliki kelemahan tapi ini bukan sebenarnya dari kami tapi dari tinjauan beberapa desa yang ada di Kota Bima karena ketersediaan jaringan internet belum merata, dan hal itu masih bikin kami harus mengunjungi beberapa desa tersebut untuk sosialisasi secara langsung, kemudian kelemahan lainnya masih banyak masyarakat Kota Bima umumnya yang belum mengetahui akun resmi media sosial Diskominfo Kota Bima, sebenarnya itu bukan kelemahan fatal sih bagi kami tapi itu akan menjadi kendala kami dalam pelayanan informasi publik.

4. P: Bagaimana cara peluang atau kesempatan Diskominfo agar bisa menyikapi masyarakat terkait sosialisasi penanganan covid 19

N: YA, kemarin kami melakukan untuk mengatisipasinya yaitu dengan setiap wilayah terkecuali melakukan penyemprotan disinfektan, pemberlakuan jam malam, hanya memberikan kepada pedagang kaki lima itu untuk berjualan mulai dari pagi sampai jam 10 malam dengan melibatkan berbagai elemen baik pemerintah maupun masyarakat”

5. P: apa bentuk dukungan yang diberikan masyarakat kepada Diskominfo Kota Bima

N: Ada, tepat pada saat maraknya covid-19 kemarin ada inisiatif dari masyarakat tertentu yang membuat Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di dasari dengan program dan penyuluhan komunikasi publik di beberapa daerah tidak ada lagi yang merasa bertanggung jawab dikarenakan makin hari semakin sulit mendapatkan informasi terkait sosialisasi vaksinasi covid-19 yah itu karena jaringan internet belum merata.”

6. P: Hambatan apa saja yang dilakukan Diskominfo dalam penanganan covid-19?

N: nah hambatan yang dihadapi diskominfo saat ini adalah peningkatan kualitas SDM dan pelayanan informasi, terus penyediaan sarana prasarana yang cukup tidak memadai dan optimalisasi SOP pembelian atau pelayanan informasi publik, itu yang lebih ditekankan kedepannya”

7. P: Bagaimana ancaman yang dirasakan Diskominfo Kota Bima selama penanganan covid-19?

N: jadi begini,tidak terlalu ada kendala si karena kebijakn kebijakan work forhom apa segalah sudah cukup bisa dilaksanakan oleh diskominfo kota bima sudah memiliki prasarana online atau vidio karena terus semua itu bisa dilakukan dirumah gitu”

8. P: Gangguan apa saja yang muncul dalam proses penyampaian pesan dalam penanganan covid-19?

N: yah,setiap kebijakan memiliki gangguan dan kendala tapi itu bukan menjadi suatu hal yang perlu dirasakan karena setiap kebijakan memiliki tantangan seperti itu “

tujuan komunikasi publik

1. P: apa tujuan Diskominfo memilih komunikasi publik sebagai alternatif dalam penanganan sosialisasi vaksinasi covid19

N: ya jadi begini kami menggunakan komunikasi publik itu biar siapapun bisa mengambil peran itu dalam menghadapi penyebaran virus dengan berbagai caranya sesuai dngan kemampuan masyarakat Kota Bima,walaupun tidak berjalan dengan baik

2. P: mengapa komunikasi publik penting bagi suatu organisasi

N: kalau menurut saya yah kenapa penting karena jika menggunakan komunikasi publik dalam satu organisasi maupun institusi lebih lebih perusahaan karena jaringanya luas dan juga dampat memberika dampat pada peningkatan motivasi kerja dalam suatu organisasi.”

3. P: apa alasan Disominfo Memilih komunikasi Publik dalam peanganan covid 19

N: karena komunikasi publik bisa memudahkan masyarakat Kota Bima terkait memberikan informasi peting berbagai informasi-informasi yang berakaitan dengan upaya-upaya pencegahan selama menghadapi virus atau covid-19.”

Strategi komunikasi publik

Nama : Arif Rahman, S.Kom

Jabatan : Humas Diskominfo Kota Bima

1. P: Bagaimana kebijakan yang dilakukan Lembaga Dinas Kominfo dalam merespon pandemi Covid-19?

N: jadi kami selaku diskominfo kota bima pada dasarnya mengedepankan prinsip prinsip penyelenggaraan atau memberikan pencerahan atau pemahaman tentang data data covid baik dalam segi jumlah maupun kualitas penanganan covid selama pandemi covid 19 “

2. P: Bagaimana bentuk starategi komunikasi publik Dinas Kominfo yang dilakukan sebelum masa pandemi Covid-19?

N: jadi sebelum pandemi covid 19 strategi komunikasi publiknya dilakukan dengan 2 cara yang pertama kita melakukan pelayanan langsung maupun pelayanan online melalui website PPID bima Kota atau website PPID diskominfo kota bima”

3. P: Bagaimana perbedaan strategi Komunikasi publik setelah pandemi covid 19 ?

N: perbedaannya ketika pandemi kami banyak mengeluarkan kebijakan baru dan situs atau layanan baru untuk pelayanan informasi publik dan juga lebih sibuk dari biasanya diaman memikirkan cara cara untuk mensosialisasikan kepada masyarakat terkait pandemi covid 19 dengan berbagai cara yang aktual dan dapat di percaya oleh publik”

4. P: bagaimana pola komunikasi publik yang diterapkan dalam penanganan covid-19 ? N: pola komunikasinya sama saja lewat sosialisasi baik secara offline melalui PPID Kota Bima, kalau gak lewat media sosial facebook, masyarakat kota bima mendominasi memegang media sosial yaitu satu facebook kalau yang lain masih keterbelakang bagi masyarakat kota Bima tapi untuk kedepannya kami ingin melakukan secara online”

5. P: Apakah terdapat perantara dalam penerapan pola komunikasi publik ini ?

N: Ada, seperti komunitas informasi masyarakat” adanya komunitas ini yang memang sebagai perantara agar mempermudah kami lebih tepatnya jika penyebaran informasi publiknya di pelosok-pelosok desa ini transportasi maupun jalan rayanya masih tidak memungkinkan jika terjun langsung, makanya ada komunitas KIM”

6. P: Sejauhmana efektivitas strategi tersebut dan apa yang membuktikan strategi tersebut tepat?

N: kami tidak bisa bilang tepat karena masih kurang secara dari kendala eksternalnya sosialisasi kepada masyarakat tentang informasi publik tentang vaksinasi covid 19 dan website daerah sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui hal tersebut “

7. P: Apakah strategi komunikasi publik yang dilakukan Dinas Kominfo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat sudah tepat dan benar?

N: untuk hal tepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dari pusat kami sudah melakukan sesuai dengan anjuran maupun protokol tentang vaksinasi covid tersebut namun untuk benarnya tidak menjamin, karena kepercayaan masyarakat Kota Bima minim sekali yang percaya akan adanya covid-19 ini walaupun sosialisasi berkali-kali “

8. P: Bagaimana cara Dinas Kominfo Kota Bima mengedukasi khalayak melalui informasi di media sosial terkait pandemi Covid-19?

N: kami sudah menyediakan Alur permohonan informasi publik yang sudah ada di link layanan PPID kota bima dan juga melalui aduan konten link website Diskominfo bagi yang ingin konsultasi atau mengkritik tentang pelayanan kami selama pandemi berlangsung baik positif maupun negatif.”

9. P: Strategi apa saja yang digunakan Diskominfo Kota Bima agar informasi itu bisa sampai kepada masyarakat?

N: yah di antaranya , sosialisasi secara langsung, membuat aduan konten di Website Diskominfo Kota Bima , SOP pelayanan publik informasi publik di website PPID kota bima dan ada komunitas informasi publik KIM “

Implementasi dan evaluasi Komunikasi Publik Dinas Kominfo

1. P: Bagaimana strategi Diskominfo yang diterapkan di masa pandemi untuk meningkatkan kualitas informasi masyarakat Kota Bima?

N: YA, strateginya bagaimana kitanya menggunakan media online atau tatap muka itu melalui upload berita atau informasi melalui situs website Diskominfo kota bima “yaitu bagaimana diskominfo sendiri menggunakan media sosial dengan mengupload berita berita terbaru atau informasi baik menyangkut pandemi covid 19 maupun berita berita lain melalui website diskominfo Kota Bima maupun secara langsung ditengah tengah masyarakat setempat di Kota Bima.

2. P: Bagaimana cara Diskominfo mengukur atau mengevaluasi keberhasilan strategi tersebut?

N: kami menilai bagaimana feedback yang muncul dari masyarakat baik itu kritik maupun atau kritik itu sendiri, seluruh personil diskominfo kota bima untuk lebih memperbaiki kualitas pelayanan informasi di diskominfo kota bima “

3. P: Sejauh mana peran Diskominfo dalam membantu menyebar informasi publik dimasa pandemi?

N: YA, kominfo kota bima itu adalah ulang punggung penyebarluaskan informasi baik sebelum masa pandemi maupun pada saat pandemi karena kominfo kota bima memiliki peraturan humas yang menugaskan tugas tugas kehumasan yang penyebarluaskan informasi informasi”

4. P: Apasaja media online yang dimiliki oleh dinas kominfo Kota Bima?

N: ada website diskominfo kota bima, dan juga akan ada pengarah website berbasis android terus juga melahirkan aplikasi aplikasi yang bisa dinikmati atau dipakai secara luas melalui aplikasi yang sifatnya android “

5. P: Seberapa besar media online tersebut digunakan untuk mensosialisasikan vaksinai covid-19 ?

6. P: Apakah menurut anda konten-konten di media sosial Diskominfo mengandung unsur-unsur edukasi?

N: itu harus memiliki atau mengandung unsur itu yang mengandung unsur informatif yang akuntabel yang bisa dipertanggungjawabkan serta prinsip prinsip transparan dalam memberikan informasi tentang kebijakan kebijakan pemerintah “

7. P: Bagaimana cara Dinas Kominfo mengedukasi khalayak melalui informasi di media sosial terkait pandemi Covid-19?

N: kominfo kota bima itu memiliki bukan hanya kominfo tapi seluruh insector yang tergabung dalam Satgas covid itu akan memberikan progres atau mengupdate data data yang valid tentang perkembangan penanganan maupun isu penuliran covid 19 dan itu sudah bisa selesai dilaksanakan “

8. P: Apakah dinas kominfo kota bima berkolaborasi dengan pihak-pihak tertentu terkait informasi di media sosial?

N: pasti”

9. P: Apakah ada tips khusus dari Dinas Kominfo dalam menyebarkan informasi melalui media sosial?

N: ada, setiap kita memberikan informasi terutama yang sifatnya informasi sesaat maupun berkala itu kita upload semuanya di website resmi pemerintah kota bima yang tertuang dalam website diskominfo kota bima nanti setelah itu kami share link berita yang sudah, informasi yang sudah ke upload website kota bima itu kami share link ke masing masing platform media sosial.

Kualitas Informasi Dimasa Pandemi

1. P: Apakah anda sering mengikuti informasi selama pandemi yang disebarkan oleh media online tentang Kota Bima?
N: YA”